

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 3 SEGALA MIDER
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

ROBIATUN NAFI'AH
NPM. 1811100067

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 3 SEGALA MIDER
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**ROBIATUN NAFF'AH
NPM. 1811100067**

Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing I : Prof. Dr. Sulthan Syahril, M.A.
Pembimbing II: Deri Firmansah, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung. Mengingat minimya penggunaan metode yang sesuai dan relevan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasy experimental design* dengan mengambil dua kelas yang dijadikan sebagai kelas kontrol dan dijadikan kelas eksperimen. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, dengan memberikan pre tes dan post tes kepada siswa di kedua kelas.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas control maka didapatkan nilai Sig. (p_{value}) = 0.000 < α = 0.05. yang berarti H0 ditolak H1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung.

Kata Kunci : Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar siswa

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Robiatun Nafi'ah
NPM : 1811100067
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2022
Penulis,

Materai 10.0000

Robiatun Nafiah
1811100067



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segalamider Bandar Lampung.
Nama : Robiatun Nafi'ah
NPM : 1811100067
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Sultan Syahril, M.A
NIP. 195606111988031001

Deri Firmansah, M.Pd.
NIP. 199110312019031011

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 3 SEGALA MIDER BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh: **Robiatun Nafi'ah**, NPM: **1811100067**, jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**. Telah dimunaqosyahkan pada Hari/Tanggal: **Selasa, 11 Oktober 2022**, pada pukul **10.00 – 12.00 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.** (.....)

Sekretaris : **Yuli Yanti, M.Pd.I** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag.** (.....)

Pendamping I : **Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A.** (.....)

Pendamping II : **Deri Firmansah, M.Pd.** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ

أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl/16: 125)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku yaitu Bapak Matsahrin dan Ibunda tercinta yaitu Ibu Marliani, S.Pd. yang telah berjuang dan tidak pernah lelah demi anak-anaknya serta selalu mendoakan untuk keberhasilanku. Bimbingan dan nasihat yang begitu luar biasa, untuk kebaikan hidupku, dan kebahagiaanku, Doa tulus yang selalu kupersembahkan atas ketulusan, jasa, pengorbanan, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang. Tidak pernah lelah dalam mencari rezeki baik dalam keadaan terik maupun hujan. Semoga Allah senantiasa melindungi serta menjaga kedua orang tuaku, dan melimpahkan rezeki yang halal dan berlimpah. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan kebahagiaan dalam setiap waktunya. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, aku bisa sampai pada titik ini untuk meraih gelar seorang sarjana. Ini semua tidak lepas dari dukungan kedua orang tuaku yang tidak henti-hentinya memberikanku dorongan untuk terus maju dan menjadi anak tertua perempuan yang kuat, I Will Always Love You Mom and Dad.
2. Saudara sekandungku Muhammad Ikhwan Nabil dan M. Waliyudin Najib yang mengisi hari-hariku dengan canda tawa sehingga aku bisa menghilangkan rasa stress pada saat mengerjakan skripsi ini. Semoga kita bisa sukses dan membahagiakan orangtua kita.
3. Keluarga tercinta di Lampung yang juga selalu memberikan aku semangat, motivasi dan juga memberikan aku tempat tinggal selama aku kuliah sampai saat ini, kalian juga bagian terbesar yang menjadi saksi perjalanan kuliahku sampai saat ini.
4. Almamater ku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Robiatun Nafi'ah dilahirkan di Kabupaten Muara Enim tepatnya di Desa Perapau Kecamatan Semende Darat Laut pada hari Rabu, 13 Juni 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Matsahrin dan Ibu Marliani.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama pada tahun 2006 di Sekolah Dasar di SDN 12 Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP N 12 Semende Darat Laut di SMP ini penulis mengikuti organisasi intra sekolah (OSIS) dan menjabat sebagai bendahara tidak hanya sebagai bendahara OSIS penulis juga aktif di organisasi pramuka. Penulis selesai di SMP pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Semende Darat Laut dari tahun 2015. Di SMA penulis juga aktif di organisasi pramuka sebagai bantara, organisasi drum band sebagai bendahara, dan OSIS sebagai anggota. Penulis menyelesaikan pendidikan di SMA pada tahun 2018. Dengan dukungan dari kedua orang tua serta tekad yang kuat dan selalu mengharap Ridho Allah SWT, selanjutnya pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN PTKIN. Tahun pertama di dunia perkuliahan penulis mengikuti unit kegiatan mahasiswa yaitu sebagai anggota BAPINDA. Setelah akhir semester penulis mengikuti kegiatan di luar kampus yaitu *Arabic Center*, atau kegiatan belajar bahasa Arab di masjid dekat tempat tinggal penulis yaitu di Rajabasa Raya, dan penulis juga diajak untuk menjadi mitra team konsultan haji dan umroh ASAFI TOUR sampai dengan saat ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohiim...

Alhamdulillahilalamin.. puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung. Sholawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita ke zaman terang benderang hingga yaumul akhir semoga mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Skripsi merupakan bagian untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. Selaku kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Prof. Dr. Sulthan Syahril, M.A. Selaku pembimbing I yang sudah bersedia untuk membimbing dan senantiasa sabar dalam memberi arahan serta motivasi dalam skripsi ini.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd. Selaku pembimbing II yang sudah brsedia untuk membimbing dan banyak memberikan arahan kepada penulis, hingga penulisan skripsi ini selesai. Semoga barokah atas ilmu yang diberikan selama ini.
5. Bapak dan Ibu dosen di FTK khususnya Prodi PGMI yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu diperkuliahan.
6. Seluruh Staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang sudah

bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.

7. Dra. Rosmala Dewi, M.Pd. selaku kepala sekolah beserta jajarannya SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung, terima kasih telah membantu penulis dalam mengumpulkan data-data sekolah yang konkrit dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
8. Ibu Niodim Simanjuntak, S.Pd. Selaku wali kelas 5A SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung yang selalu membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di kelas VA sebagai kelas Control dalam penelitian penulis.
9. Ibu Destri Eka Nita, M.Pd. selaku wali kelas 5B SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung, yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di kelas VB sebagai kelas Eksperimen dalam penelitian penulis.
10. Kedua orang tuaku yang telah melahirkan, merawatku hingga saat ini berada dititik ini yaitu menjadi seorang sarjanawati.
11. Rizky Hardyan Firmansyah yang selalu membangkitkan semangatku ketika aku dititik lelah, selalu mendengarkan keluh kesahku, selalu mengingatkanku, mendukung, memberi motivasi, dan juga menjagaku dalam kondisi apapun. Terimakasih untuk perhatian dan pengertian yang selalu diberikan sampai saat ini.
12. Teman-teman seperjuanganku dari SD-SMP-SMA baik yang memasuki dunia perkuliahan maupun langsung terjun ke dunia pekerjaan, kalian juga teman terbaik yang selalu saling mendo'akan, mendukung, apapun yang terbaik untuk kita semua, kita bisa untuk mencapai kesuksesan dengan jalan yang berbeda.
13. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas semua kenangan serta semangat yang telah kalian berikan selama 4 tahun yang berarti ini.
14. Sahabatku yang selalu bareng bareng dari awal kuliah sampai saat ini Irmalia Aprina, Mei Arnia Sari, Maharani Kurnia Putri & Reni Angres Widiastuti. Kalian yang selalu ada dalam kondisi apapun kalian yang selalu membantuku, menyemangatiku dan menasehatiku.

15. Teman-teman KKN-DR Kelompok 170, KKN desa Margodadi, Jati Agung, Lampung Selatan, PPL MIYYP Swadaya Bandar Lampung.
16. Seluruh keluargaku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk keberhasilan ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Demikian skripsi ini penulis buat. Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan ilmu, khususnya penulis dan bagi para pembaca. Atas bantuan dan partisipasinya semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang baik. Aamiin Yarobbal'alamiin.

Bandar Lampung, 2022

ROBIATUN NAFI'AH
NPM.1811100067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	i
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 15	
A. Teori yang Digunakan	15
1. Metode Pembelajaran	15

2. Tutor Sebaya	17
3. Hasil Belajar	23
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	27
B. Pengajuan Hipotesis	29
BAB III . METODE PENELITIAN.....	31
A. Waktu Dan Tempat Penelitian	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Instrumen Penelitian	42
F. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	42
G. Uji Prasarat Analisis	44
H. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan	58
BAB V. PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VA SDN 3 Segalamider.....	8
Tabel 2 Daftar Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VB SDN 3 Segala Mider	8
Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar kelas Eksperimen	51
Tabel 4 Presentase pretest dan postest.....	52
Tabel 5 rekapitulasi nilai kelas control.....	53
Tabel 6 Presentase pretest dan postest.....	53
Tabel 7 Hasil uji normalitas	55
Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas	56
Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Langkah-langkah Tutor Sebaya	22
Gambar 2 Desain Penelitian	32
Gambar 3 Hubungan Variabel X dan Y.....	42
Gambar 4 Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 5 Rekapitulasi Nilai Kelas Control	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Intrumen Penelitian Sebelum Try out.....	68
Lampiran 2 Intrumen Penelitian Setelah Try out.....	98
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	124
Lampiran 4 Hasil Uji Reliability Pre dan Post tes	126
Lampiran 5 Data Siswa Kelas Try Out.....	127
Lampiran 6 Data Siswa Kelas Control	128
Lampiran 7 Data Siswa Kelas Eksperimen.....	129
Lampiran 8 Hasil Kerja Kelas Control dan Eksperimen.....	130
Lampiran 9 Dokumentasi Hasil Belajar.....	132
Lampiran 10 Silabus.....	134
Lampiran 11 RPP Kelas Eksperimen	137
Lampiran 12 RPP Kelas Control	149
Lampiran 13 Surat Pra Penelitian.....	161
Lampiran 14 Surat Balasan Pra Penelitian	162
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian	163
Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian.....	164
Lampiran 17 Surat Validasi Jurusan.....	165
Lampiran 18 Hasil Turnitin Akhir.....	167
Lampiran 19 Dokumentasi Kelas Try Out.....	171
Lampiran 20 Dokumentasi Kelas Experimen	172
Lampiran 21 Dokumentasi Kelas Kontrol	173
Lampiran 22 Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 3 Segalamider	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk memahami judul proposal skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 3 SEGALA MIDER BANDAR LAMPUNG** . Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul atau ada dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Adapun yang dimaksud pengaruh dalam judul ini adalah daya dari metode tutor sebaya dalam pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SD.
2. Metode adalah suatu cara atau teknik penyajian bahan pembelajaran yang digunakan guru pada saat menyampaikan pelajaran, baik secara individu maupun secara kelompok, agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran tersebut yang telah disampaikan guru kepada murid.
3. Tutor sebaya adalah suatu pembelajaran yang berbentuk kelompok terdiri atas satu peserta didik dan satu pengajar (tutor dan mentor) bahkan boleh lebih seorang peserta didik mampu memegang tugas sebagai mentor bahkan sampai taraf tertentu dapat menjadi tutor.
4. Hasil Belajar adalah perubahan karakter atau kompetensi kognitif, afektif, psikomotorik yang di dapatkan peserta didik setelah melalui aktivitas belajar.
5. Peserta didik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia peserta didik berarti: orang, anak didik, peserta didik atau anak sekolah yang sedang mengikuti proses pendidikan

6. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu pembelajaran dimana peserta didik diharapkan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk mengemukakan gagasan atau perasaan serta berpartisipasi dalam masyarakat, dan juga peserta didik diharapkan untuk lebih mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia juga sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Intinya pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.¹

B. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan fasilitas pembelajaran resmi sebagai wadah untuk terbentuknya proses belajar mengajar yang berfungsi untuk mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi era informasi dan teknologi. Hal serupa juga terjadi di sekolah adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mengaitkan komponen dalam setiap pembelajaran dan mata pelajaran. Pendidikan juga hal yang tidak bisa lepas bagi manusia untuk menajalani kehidupan.²

Pendidikan yang terdapat di sekolah dasar merupakan jenjang Pendidikan resmi yang bisa membentuk kepribadian peserta didik dimasa yang akan datang. Peran orang tua dan pendidik dalam membentuk kepribadian sangatlah berpengaruh pada tumbuh kembang seorang peserta didik. Demikian pula kualitas seseorang dapat ditentukan dengan pendidikan yang dimilikinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan mencerminkan sikap, prilaku serta moral dari dalam dirinya. Pada intinya peserta didik harus mempunyai keahlian (*skill*), pengetahuan serta tingkah laku yang baik.³ Maka dari itu dengan pendidikan kita dapat

¹Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018). h. 32.

²Amni Fauziah *and others*, 'Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota', *Jurnal JBSD*, 4.2 (2017), h. 47–53 <<http://journal.uad.ac.id/index.php/jpsd/article/view/9594>>.

³Laila Nurul Sufa, Fajar Cahyadi, and Mei Fita Asri Untari, 'Penerapan Media Diorama Skala Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ujungpandan', *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* volume 2 nomor 2 (2017), h. 52–62.

memperdalam serta mengetahui ilmu-ilmu penting guna memperluas pengetahuan dan wawasan sebagai bekal untuk manusia mempertahankan serta menerima tantangan hidupnya.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap manusia wajib berbagi pengetahuannya demi meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat sekitarnya dengan ilmu, sesuai dengan ajaran agama dan pendidikan. Karena pendidikan dan pengajaran adalah indikator terpenting untuk kemajuan suatu bangsa. Bermutunya suatu pendidikan di lihat dari tujuannya yaitu untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri, mencakup kecerdasan intelektual dan kepribadian yang positif.⁴

Di dalam tingkat sekolah dasar kemampuan dasar penting sekali dan harus tertanam didalamnya. Perkembangan anak usia sekolah dasar cenderung bermain, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah terpengaruh oleh lingkungan sehingga proses belajar mengajar disekolah harus diusahakan agar tercipta suasana aktif dan menyenangkan.

Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan dari dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap kebiasaan dan kepandaian. Pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan juga anak dengan pendidik. Kegiatan belajar mengajar akan menjadi bermakna apabila dilaksanakan di lingkup yang nyaman dan memberikan rasa aman terhadap anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual. Artinya proses belajar terjadi dalam diri individu sesuai dengan lingkungan dan perkembangannya.⁵

Dalam proses pembelajaran terjadi interksi antara belajar dan mengajar, dengan kondisi tersebut tentunya melibatkan beberapa unsur, baik unsur intrinsik yang melekat pada diri peserta didik, pendidik maupun lingkungan sekitar. Salah satunya yaitu metode yang dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan kemampuan

⁴Moh Khoerul Anwar, 'Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* volume 2 nomor 2 (2017), 97 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.1559>>. h. 97-104

⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). h. 11.

yang luas. Untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik maka diperlukannya tindakan belajar.

Pendidik yang memberikan materi pelajaran dengan hanya sebatas menyampaikan materi akan berbeda dengan pendidik yang menganggap mengajar adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik. Peranan pendidik sangat besar pada saat kegiatan belajar mengajar, pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan inovatif, artinya peserta didik ikut berperan dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan pengaruh mental, emosional, spiritual dan intelektual yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup manusia. Selain itu juga guru bertanggung jawab dalam mendemonstrasikan pembelajaran sampai peserta didik menguasai materi pelajaran secara tuntas.

Bukan hanya sekedar untuk memahami materi peserta didik juga dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh ke dalam masyarakat.

Dalam al-Qur'an surat Al-Mujadilah Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha

teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah/58: 11)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan dimana orang-orang yang beriman serta memiliki ilmu dan ilmunya diamalkan serta diajarkan kepada orang lain, maka derajat dan ilmu yang didapat akan lebih tinggi. Ilmu pengetahuan di sini bukan hanya ilmu pengetahuan agama melainkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan bernilai bagi orang lain. Kemampuan yang didapat melalui belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang akan didapat.

Semua tujuan diatas dapat terlaksana dengan mencapai aspek-aspek yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran serta perencanaan pembelajaran. Perencanaan, sebagaimana yang sering dikemukakan para ahli, merupakan fungsi awal manajemen.⁶ Perencanaan erat kaitannya dengan persiapan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan juga dapat dipahami sebagai proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu untuk menunjang berbagai kegiatan dan upaya yang dilaksanakan secara efisien dan efektif agar tercapai tujuan pembelajaran. Perencanaan juga merupakan perumusan yang akan dilakukan seorang guru dan murid dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sebelum terlaksananya pembelajaran secara nyata. Perencanaan juga diartikan sebagai penjabaran, pengayaan dan pengembangan dari kurikulum. Guru penting merencanakan pembelajaran selain berpedoman dengan kurikulum juga harus menyesuaikan pada situasi kondisi yang ada. Jadi perencanaan yang dimaksudkan adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran dan juga pastinya mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan⁷.

Tujuan juga akan tercapai dengan salah satu aspeknya yaitu menerapkan metode pembelajaran. Dimana pembelajaran bisa berjalan dengan efektif apabila diberlakukan metode

⁶ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Falah Production.2004), h. 25.

⁷ Fauzan, Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), h.6-7.

pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru atau pendidik. Definisi lain mengatakan metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, baik secara individu ataupun kelompok agar pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan peserta didik dengan baik⁸. Metode pembelajaran merupakan langkah langkah dalam menyampaikan pembelajaran, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran baik bagi peserta didik maupun guru. Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat membantu suksesnya pembelajaran. Guru sebagai salah satu sumber belajar harus menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satunya yaitu memilih metode pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan peserta didik.

Setiap orang dilahirkan dengan membawa bakat, kemampuan, talenta atau potensi untuk berhasil dibidang apa saja untuk menjadi genius. Berarti, seharusnya semua orang dapat berhasil, termasuk dalam bidang akademik. Namun, fenomena yang terjadi masih banyak anak yang gagal untuk mendapat nilai baik di sekolah. Setiap murid dalam pembelajaran mempunyai kemampuan belajar yang berbeda-beda. Kemampuan awal adalah semua potensi yang dimiliki murid dan kemudian dapat dikembangkan dalam pembelajaran.⁹ Maka dari itu upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik adalah tuntutan berhadapan dengan peserta didik untuk mengusahakan agar materi pelajaran yang disampaikan mudah diterima dan dipahami. Ia harus memikirkan metode-metode yang akan digunakannya, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektifitas penggunaan metode dan sebagainya. Untuk itu seorang guru dituntut agar mempelajari berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata

⁸ *Ibid*, h. 10.

⁹ *Ibid*, h. 16.

pelajaran, seperti bercerita, mendemonstrasikan, memecahkan masalah, mendiskusikan yang digunakan oleh ahli pendidikan islam dari zaman dahulu sampai sekarang. Selain itu juga guru bertanggung jawab dalam mendemostrasikan pembelajaran sampai peserta didik menguasai materi pelajaran secara tuntas.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan peneliti di SDN 3 Segalamider Bandar Lampung, dimana peneliti telah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan guru kelas V. peneliti melakukan pra penelitian di SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung. Pada saat wawancara peneliti wawancara dengan Ibu Simanjuntak, S.Pd karena beliau adalah wali kelas V SDN 3 Segalamider Bandar Lampung. Dalam wawancara di sekolah ini pertama peneliti menanyakan jumlah siswa yang ada di kelas V yang mana diketahui bahwa saat ini siswa kelas V berjumlah 45 orang yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan B, masing-masing kelas berjumlah 30 dan 24 orang dan setiap hari masuk ke sekolah secara bergantian seperti senin kelas A, selasa kelas B, begitu juga seterusnya. Peneliti juga menanyakan metode apa saja yang digunakan pada saat pembelajaran, Ibu Simanjuntak menjawab bahwa pada saat pembelajaran Ibu menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta diskusi. Hasil belajar juga tidak lupa peneliti tanyakan kepada Ibu Simanjuntak, dan hasil belajar peserta didik sejauh ini belum sebagian siswa yang bisa mencapai KKM. Oleh karena itu peneliti dapat melanjutkan penelitiannya untuk menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran dan berharap dapat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik. Pada saat observasi peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas V ini untuk melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas. Setelah peneliti mengamati beberapa kali ternyata memang benar metode yang digunakan Ibu Simanjuntak ini hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab memang pada saat pembelajaran peserta didik memperhatikan dan menyimak penjelasan guru tetapi setelah sesi tanya jawab peserta didik masih bingung untuk menjawab. Dalam kegiatan dokumentasi

peneliti meminta daftar nama siswa kelas V, daftar nilai mingguan siswa serta RPP dan silabus yang digunakan.

Dari hasil pra penelitian pertama di SDN 3 Segalamider dapat dilihat hasil belajar yang didapatkan peserta didik kelas V sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VA SDN 3 Segalamider

No	Nilai	KKM	Jumlah	Presentase	Keterangan
1	≥ 70	70	10	33%	Tuntas
2	< 70		20	66% %	Tidak Tuntas
Jumlah			30	100%	

Sumber data: Dokumentasi Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD

Tabel 2 Daftar Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VB SDN 3 Segala Mider

No	Nilai	KKM	Jumlah	Presentase	Keterangan
1	≥ 70	70	10	42 %	Tuntas
2	< 70		14	58,3 %	Tidak Tuntas
Jumlah			24	100 %	

Berdasarkan data hasil belajar diatas, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang masih memperoleh nilai dibawah KKM atau belum tuntas.

Dengan nilai KKM yang telah ditentukan sebesar 70. Dimana dari 30 peserta didik kelas VA hanya ada 10 peserta didik yang memenuhi nilai KKM dan 20 peserta didik yang tidak memnuhi nilai KKM. Dan dari 24 peserta didik kelas VB hanya ada 10 peserta didik yang memenuhi nilai KKM dan 14 peserta didik

yang belum memenuhi nilai KKM Sehingga hal tersebut timbul sebagai suatu masalah yang harus ditemukan solusinya guna terciptanya pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar¹⁰

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal.
2. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran masih monoton sehingga berpengaruh pada minat belajar peserta didik dan berdampak pada hasil belajar.
3. Belum adanya penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran.
4. Hasil belajar peserta didik kelas V yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM atau belum tuntas.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode yang akan diteliti pada penelitian ini adalah metode tutor sebaya
2. Penelitian ini memfokuskan pada metode tutor sebaya yang akan diterapkan di kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Masalah biasanya muncul dikarenakan adanya kesenjangan antara teori dan konsep dengan kenyataan dilapangan penelitian. Berdasarkan problema diatas diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung masih kurang, namun hal ini dapat di tanggulangi dengan adanya metode pembelajaran yang efektif dan efisiensi. Metode sendiri adalah cara yang harus dilalui dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode

¹⁰ Simanjuntak, “Wawancara dan Dokumentasi dengan Guru Kelas V SD 3 Segalamider, 21 Desember 2021

pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segalamider Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang pentingnya suatu metode tutor sebaya dalam pembelajaran bagi anak didiknya kelak.
2. Bagi sekolah mampu meningkatkan kualitas sekolah dengan peningkatan mutu guru secara profesional. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik karena kemampuan guru untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas serta dapat menciptakan lulusan yang pintar, aktif dan juga baik akhlaknya.
3. Bagi guru sebagai motivasi agar lebih antusias dalam menggunakan berbagai macam metode pada saat pembelajaran serta berupaya dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dan bias lebih percaya diri.
4. Bagi peserta didik kelas V SDN 3 Seglamider agar dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar supaya menjadi peserta didik yang cerdas, dan berakhlak baik dalam lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat serta peserta didik dapat mengadopsi keterampilan guru untuk dijadikan sebagai model untuk memperbaiki cara belajarnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Tri Ayu Anistyani, Slameto, Elvira Hoesein Radia (2018). Dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar” penelitian ini dilaksanakan di SD Kabupaten Temanggung. Ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika menggunakan model tutor sebaya Dengan teknik

pengumpulan data melalui : (1)tes (pretest dan post test), (2)observasi/pengamatan, serta (3)dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah metode dan jenis penelitian yang digunakan, dimana peneliti di sini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

2. Ni Komang Sarini, Dewa Nyoman Sadana, Putu Nanci Riastini (2018). Dengan judul “Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya” Tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di SD Gugus II Santalia Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu semester II (Semester genap) tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini mengikuti desain penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan Non Equivalendt Post Test Only Control Group Design. Metode pengumpulan data yang sesuai digunakan untuk memperoleh hasil belajar ranah kognitif peserta didik adalah metode tes. Tes ini diberikan pada saat post-test. Butir tes berjumlah 20 butir soal dengan satu jawaban benar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil post tes kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pembelajaran dengan tutor sebaya dengan jumlah peserta didik 31 menunjukkan bahwa skor maksimum adalah 20 dan skor minimum adalah 5. Dari skor yang diperoleh dapat dideskripsikan, yaitu mean (M) = 14,42 median (Md) = 15,25, modus (Mo) = 17,59, rentangan = 15, jumlah kelas interval =6, panjang kelas = 3. Berdasarkan paparan di atas, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan tutor sebaya mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik IV SD di Gugus II Santalia Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2016/2017. Maka dari itu, pembelajaran ini dapat diterapkan sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah

¹¹ Tri Ayu Anistyani, Slameto, Elvira Hoesein Radia, “Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar” JKPM VOLUME 5 NOMOR 1, APRIL 2018, h. 56

jenuh, dan pembelajaran menjadi lebih variatif. Akhirnya, hasil belajar pun dapat dioptimalkan.¹²

Perbedaan terdapat dalam mata pelajaran yang akan diterapkan pada saat penelitian.

3. Yuliana Puspitasari, Rahmat Rais, Kiswoyo (2019). Dengan judul “Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar”. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas V SDN Kembangarum 4 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V SDN Kembangarum 4 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Hal ini melalui tahapan yang diawali dengan perencanaan penerapan metode tutor sebaya di kelas V. Di mana guru sebelumnya mengenali karakteristik peserta didik kelas V yang memiliki tingkat kecerdasan yang baik sehingga guru memilih untuk menerapkan metode tutor sebaya sehingga peserta didik yang mampu menguasai materi dijadikan sebagai tutor. penerapan metode tutor sebaya mengakibatkan nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan dari kondisi awal 59,42 meningkat menjadi 78,19. Setelah diterapkan metode tutor sebaya terdapat 16 peserta didik yang nilainya mencapai KKM, sedangkan 5 peserta didik nilainya masih berada di bawah KKM. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50. Dari hasil pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya yang diterapkan guru dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas V.¹³

¹² Ni Komang Sarini, Dewa Nyoman Sudana, Putu Nanci Riastini. “Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 2, Number 2, Tahun 2018, h. 94-102.

¹³ Yuliana Puspitasari, Rahmat Rais, Kiswoyo. “Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 3, Number 2, Tahun 2019, h. 177-183

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah metode serta jenis penelitian yang digunakan.

4. Ani Kurniawati, Arif Fajar Prasetyo, Andi Kurniawan Pratama, Adi Yusup Supardi (2021). “Dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Renang Gaya Dada di Sekolah Dasar”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 195 ISOLA, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran tutor sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran renang gaya dada di sekolah dasar.¹⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan dan juga pelajaran yang akan di terapkan.

5. Dwi Reni Okta Riani, A. Sudirman, Sarengat (2017). Dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Way Huwi. Dengan metode penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu non equivalent control group design. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Analisis data menggunakan t test pooled varians dan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif pada model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 2 Way Huwi.¹⁵

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada mata pelajaran yang akan di uji coba dengan metode tutor sebaya ini.

¹⁴ Ani Kurniawati dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Renang Gaya Dada di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 7 No. 2 September 2021, h. 186 – 198

¹⁵ Dwi Reni Okta Riani, A. Sudirman, Sarengat, “Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 5, No 10 (2017), h. 1-10

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Memuat uraian tentang Metode (Pengertian dan macam-macam metode). Tutor Sebaya (Pengertian, tujuan, kriteria memilih tutor, langkah-langkah dan kelebihan dan kekurangan pembelajaran tutor sebaya). Hasil Belajar (Pengertian dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar). Uraian mengenai Pembelajaran Bahasa Indonesia serta Pengajuan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat tentang Waktu dan Tempat Penelitian. Pendekatan dan Jenis Penelitian. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data. Definisi Operasional Variabel. Instrumen Penelitian. Uji Validitas dan Realibilitas Data. Uji Prasyarat Analisis. Uji Hipotesis.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Berisi tentang Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi Simpulan dan Rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. Metode Pembelajaran

a. Definisi Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar dan menjadi dasar kegiatan guru dan peserta didik. Metode pengajaran adalah metode pengajaran yang dibentuk menurut prinsip dan sistem tertentu. Metode pembelajaran merupakan langkah dari strategi yang dipilih menuju terwujudnya tujuan pembelajaran.¹⁶ Menurut Ahmed, metode pembelajaran adalah pemahaman tentang metode pengajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik. Definisi lain mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah sejenis teknologi demonstrasi yang dikuasai oleh guru, digunakan untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara individu atau kelompok di kelas, sehingga peserta didik dapat menyerap, memahami dan menggunakan mata pelajaran dengan benar.¹⁷

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik bagi guru untuk menampilkan materi pembelajaran dalam ceramah individu dan kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disampaikan guru kepada peserta didik. Dengan mengambil pengetahuan sebagai karakteristik dari berbagai metode pembelajaran, guru akan lebih mudah menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas. Penggunaan metode pembelajaran sebenarnya tergantung pada tujuan pembelajaran.¹⁸

¹⁶ Lubis, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*, h. 166.

¹⁷ Ibid, h. 10.

¹⁸ Ni nyoman parwati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h.189.

Metode pembelajaran ditransformasikan menjadi keterampilan dan strategi pembelajaran. Keterampilan belajar adalah cara-cara yang ditempuh seseorang untuk melaksanakan suatu metode pembelajaran. Contoh keterampilan mengajar yang diajarkan oleh guru di kelas, menggunakan metode mengajar di kelas yang sedikit berbeda dengan banyak peserta didik. Yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah gaya guru dalam menerapkan teknik atau metode tertentu. Misalnya, guru menggunakan metode mengajar untuk menyalingi motivasi, sedangkan guru hanya menggunakan metode mengajar.¹⁹

Metode pembelajaran juga merupakan metode penerapan rencana pembelajaran yang telah dikonseptualisasikan dalam otak ke dalam situasi yang sebenarnya di tempat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode yang sering digunakan guru saat ini adalah metode mengajar dan berdiskusi.²⁰

Metode pembelajaran hal yang penting pada saat pembelajaran berlangsung agar peserta didik tidak jenuh dan bosan pada saat penyampaian materi dan juga peserta didik lebih mudah untuk memahami pembelajaran. Maka dari itu seorang guru dapat menggunakan metode ini pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dan menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar peserta didik.

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Ada 6 metode pembelajaran/instruksional, yakni : tutorial, kuliah, resitasi, diskusi, kegiatan laboratorium, dan pekerjaan rumah. Berikut penjelasannya.

¹⁹ Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*, h. 21.

²⁰ Lubis, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*, h. 154.

- 1) Tutorial dicirikan dengan terjadinya pertukaran informasi antara peserta didik dengan tutor.
- 2) Ceramah/kuliah didominasi komunikasi lisan dari guru/pengajar.
- 3) Resitasi dicirikan dengan guru “mendengar” peserta didik berbicara, membaca, atau melakukan tindakan belajar lainnya (peserta didik lebih banyak berinteraksi dan aktif).
- 4) Diskusi merupakan komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik atau teman sekelas.
- 5) Kegiatan laboratorium merupakan tempat dimana peserta didik berinteraksi langsung dengan benda atau kehidupan nyata.
- 6) Pekerjaan rumah/tugas berupa instruksi (misalnya membaca buku), latihan (misalnya menerapkan prinsip yang baru dipelajari pada kondisi/kasus) atau proyek (mengelola beberapa kegiatan untuk menghasilkan/mengembangkan produk).²¹

2. Tutor Sebaya

a. Pengertian Tutor Sebaya

Pembelajaran tutor adalah suatu pembelajaran yang berbentuk kelompok terdiri atas satu peserta didik dan satu pengajar (tutor dan mentor) bahkan boleh lebih seorang peserta didik mampu memegang tugas sebagai mentor bahan sampai taraf tertentu dapat menjadi tutor. Tutor sebaya merupakan pembelajaran sesama teman dan pemberian pembelajaran antar peserta didik atau peserta didik. Peserta didik yang lebih paham dan mengerti dalam pembelajaran membantu peserta didik lain yang belum paham. Hal ini untuk mendukung kerja sama antar peserta didik. Tutor sebaya ini dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap peran yang diberikan

²¹ Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), h. 166

kepadanya sebagai tutor dan membuat suasana belajar menjadi lebih efektif.²²

Pembelajaran tutor juga merupakan pembelajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu peserta didik dan satu pengajar (tutor atau mentor) atau boleh seorang peserta didik mampu memegang tugas sebagai mentor, bahkan sampai taraf tertentu dapat menjadi tutor. Manfaat utama penggunaan metode ini adalah agar guru dapat mengaktifkan seluruh peserta didik secara serempak sambil mengawasi kemajuan mereka.

Metode belajar yang paling baik adalah mengajarkan kepada orang lain. Oleh karena itu pemilihan metode tutor sebaya sebagai bagian dari pembelajaran akan sangat membantu peserta didik dalam mengajarkan materi kepada teman-temannya". Bantuan tersebut dapat dilakukan teman-teman diluar pembelajaran di kelas. Mengingat bahwa elemen pokok dalam pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mengubah tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, maka peserta didik harus dijadikan sumber pertimbangan di dalam pemilihan sumber pembelajaran.

Tutor sebaya adalah pemanfaatan peserta didik yang memiliki kelebihan, kecerdasan, dan keterampilan di dalam kelas untuk membantu peserta didik yang sedikit kurang cerdas atau lebih lambat kecerdasannya untuk memberikan penjelasan, bimbingan pada saat menerima pelajaran yang seusia atau sekelas.

Metode tutor sebaya adalah metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar secara efektif dan efisien dalam bentuk pemberian bimbingan, bantuan, petunjuk, bimbingan dan dorongan. Subjek yang memberikan bimbingan dalam kegiatan coaching disebut

²² Hanif A. Sidiq, Dede Suhayat, Tatang Permana. Penerapan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Kompetensi Dasar Memasang Sistem Penerangan dan Wiring Kelistrikan di SMK, *Journal of Mechanical Engineering Education* Vol. 5, No. 1, Juni 2018, h. 44.

mentor. Arikunto mengatakan bahwa tutor sebaya adalah satu atau lebih peserta didik yang ditunjuk oleh guru sebagai asisten untuk membimbing peserta didik.

b. Tujuan dan Manfaat Tutor Sebaya

Pembelajaran tutor sebaya memiliki beberapa tujuan antara lain:

- 1) Untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan para peserta didik sesuai dengan yang dimuat dalam modul-modul, melakukan usaha-usaha pengayaan materi yang relevan.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peserta didik tentang cara memecahkan masalah, mengatasi kesulitan atau hambatan agar mampu membimbing diri sendiri.
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik tentang cara belajar mandiri dan menerapkannya pada masing-masing modul yang sedang dipelajari.

Adapun manfaat dari pembelajaran tutor sebaya bagi tutor yaitu:

- 1) Tutor merasa bangga atas perannya dan juga belajar dari pengalamannya. Hal ini membantu memperkuat apa yang telah dipelajari dan diperolehnya atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.
- 2) Siswa yang dijadikan tutor, eksistensinya akan diakui dan disenangi kawan-kawannya.
- 3) Selain itu pembelajaran ini bermanfaat bagi teman yang diajar. Siswa akan lebih memahami konsep materi yang diajarkan.
- 4) Peserta didik akan lebih mengembangkan kemampuan yang lebih optimal untuk mendengar, konsentrasi serta memahami apa yang dipelajari dengan cara yang bermakna. Peserta didik akan merasakan perbedaan bagaimana diajar dengan teman yang sebaya dengan merek dengan menggunakan bahasa yang lebih akrab.²³

²³ Neng Gustini, *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Melalui Tutor Sebaya)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), h. 50.

Pembelajaran tutor sebaya akan memenuhi kebutuhan peserta didik secara optimal, dan peserta didik akan belajar lebih menyenangkan karena peer tutoring atau tutor sebaya yang ada dalam kelompok akan mendorong dan membantu individu-individu untuk mempelajari dan memahami materi. Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dalam kegiatan belajar mengajar melibatkan peserta didik secara aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator, dapat memberi perubahan dalam kemandirian belajar peserta didik sehingga tidak selalu tergantung pada guru.

c. Kriteria Tutor Sebaya

Dalam memilih seorang tutor diperlukan beberapa pertimbangan, karena tutor disini bertindak sebagaimana belajar dengan mengarahkan jalan pikiran peserta didik dan menugaskan peserta didik untuk mengadakan bacaan selanjutnya. Peserta didik yang dipilih menjadi tutor hendaknya memiliki kriteria-kriteria di bawah ini:

- 1) Dapat diterima (disetujui) oleh peserta didik yang mendapat program perbaikan sehingga peserta didik tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- 2) Dapat menerangkan materi yang diperlukan oleh peserta didik yang menerima program perbaikan.
- 3) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
- 4) Mempunyai daya kreatifitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya²⁴

Memilih peserta didik sebagai tutor yang memenuhi kriteria di atas memang tidak mudah. Akan tetapi dapat di atasi dengan jalan memberikan petunjuk sejelasselasnya tentang apa yang harus di lakukan oleh tutor. Petunjuk dari guru sangat diperlukan bagi setiap

²⁴ Syaiful Bahri D jamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), h.25.

tutor, karena hanya guru yang mengetahui jenis kelemahan peserta didik, sedangkan tutor hanya membantu.

d. Langkah-Langkah Tutor Sebaya

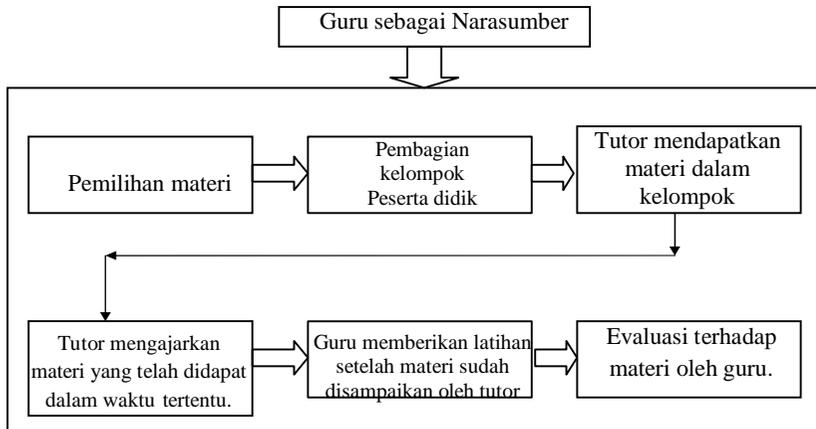
Dalam pembelajaran tutor sebaya diarahkan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan lebih terhadap suatu bidang studi dan dapat menjadi tutor atau pengarah bagi para peserta didik yang lain yang kurang mampu dalam bidang tersebut. Selanjutnya peserta didik bisa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang diminta untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi. sementara tutor atau pengajar menempatkan diri sebagai fasilitator pendamping dan sekaligus teman belajar perannya lebih pada memfasilitasi proses pembelajaran daripada menjadi sumber domain dari proses tersebut.

Sebagai fasilitator tutor berperan untuk menyiapkan materi dan membantu dalam pembagian kelompok agar merata dan berimbang sehingga proses tersebut bisa berjalan dengan lancar. Selain itu tutor berperan sebagai pengawas proses dan sekaligus tempat rujukan bagi peserta didik. Pengajar harus hadir setiap kali kelompok membutuhkannya sebagai teman diskusi sumber rujukan atau untuk memberikan penanguhan atas hasil yang dicapai kelompok. Dengan pembagian peran seperti ini tutor dengan sendirinya dituntut untuk aktif.

Hal ini penting sekali karena jika tutor bersikap pasif maka proses pembelajaran dengan model ini tidak akan berjalan sesuai dengan tujuannya.

Proses pembelajaran nya dapat digambarkan dengan konsep berikut:²⁵

²⁵ Neng Gustini, *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Melalui Tutor Sebaya)*, h. 53-54.



Gambar 1 Langkah-langkah Tutor Sebaya

Adapun prosedur bagi guru yang dapat diterapkan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran tutor sebaya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mulailah dengan tujuan yang jelas dan mudah dicapai.
- 2) Jelaskan tujuan itu kepada seluruh peserta didik di kelas.
- 3) Siapkan bahan dan sumber belajar yang memadai.
- 4) Gunakan cara yang mudah.
- 5) Hindari kegiatan pengulangan yang telah dilakukan guru.
- 6) Pusatkan kegiatan tutorial terhadap keterampilan yang akan dilakukan tutor.
- 7) Berikan latihan singkat mengenai yang akan dilakukan tutor.
- 8) Melakukan pemantauan terhadap proses belajar yang terjadi melalui tutor sebaya.
- 9) Jagalah agar peserta didik yang menjadi tutor tidak sombong.²⁶

²⁶ Ibid, h. 55.

e. Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya

Kelebihan:

- 1) Adakalanya hasilnya baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru.
- 2) Bagi tutor akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahukan kepada anak lain seolah-olah ia menelaah serta menghafalkannya kembali.
- 3) Bagi tutor, merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
- 4) Mempererat hubungan antara sesama peserta didik sehingga mempertebal perasaan social.

Kekurangan:

- 1) Peserta didik yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- 2) Ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya karena takut rahasianya diketahui kawannya.
- 3) Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring akan sukar di laksanakan, karena perbedaan jenis kelamin antara tutor dengan peserta didik yang di beri program perbaikan.
- 4) Bagi guru, sukar untuk menentukan tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang yang harus dibimbing.
- 5) Tidak semua peserta didik yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakannya kepada kawan-kawannya²⁷.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan kepribadian atau kemampuan (kognitif, emosi, psikomotor) yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Menurut Benjamin S. Bloom, hasil belajar meliputi

²⁷ M. Baharudin Yusuf, *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Tutoring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTS Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan*, (Bandar Lampung: UIN RIL, 2018), H. 26-27.

kemampuan emosi, kognisi, dan psikomotor yang masing-masing ada tingkatannya, sehingga pengelompokan tingkat kemampuan disebut taksonomi. Taksonomi berasal dari bahasa Yunani, "*tassein*" berarti untuk mengelompokkan, dan "*nomos*" berarti aturan. Sehingga taksonomi dapat diartikan sebagai pengelompokan suatu hal berdasarkan tingkatan tertentu.

Tipe perilaku yang diharapkan setelah mengikuti proses pembelajaran, yaitu: perilaku kognitif, perilaku afektif dan perilaku psikomotor. Perilaku kognitif merupakan perilaku yang berkaitan dengan kemampuan mengingat dan berpikir. Perilaku afektif merupakan perilaku yang berkaitan dengan sikap, perasaan, nilai, norma dan kemauan. Sedangkan perilaku psikomotor merupakan perilaku yang menyangkut aspek keterampilan atau gerak. Rumusan kompetensi mencakup perilaku ranah psikomotor yang dilakukan berdasarkan pemahaman kognitif dan dilakukan dengan perilaku afektif yang sesuai rumusan kompetensi yang dibuat dalam sebuah rencana pembelajaran merupakan kompetensi minimal yang harus dicapai oleh semua peserta didik.

Tingkatan kognitif pada taksonomi Bloom adalah : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Taksonomi Bloom ini dipublikasi pada tahun 1956, dan 45 tahun kemudian murid Bloom yang bernama Anderson dan Karthwhol mengemukakan revisi taksonomi tersebut. Revisi dilakukan untuk taksonomi kognitif dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu *neuroscience* tentang dimensi ilmu pengetahuan dan menyadari bahwa hasil belajar yang paling tinggi adalah kreativitas. Berikut dimensi proses kognitif menurut

Aanderson dan Karthwoh: Mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan berkreasi.²⁸

Hasil belajar juga didefinisikan ukuran atau tingkat keberhasilan yang didapat seorang peserta didik berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai-nilai tertentu serta menyebabkan adanya perubahan kognitif, afektif serta psikomotorik. Dalam penelitian ini diukur dari hasil belajar dengan taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Karthwoh. Dengan demikian yang dimaksud hasil belajar disini adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai peserta didik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga).

1) Faktor Internal

a) Minat

Minat merupakan perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk berbuat sesuatu.

b) Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang ini

²⁸ Sani, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 38-40.

- c) Motivasi
Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar.
 - d) Cara Belajar
Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara belajar yang disenangi oleh siswa tersebut.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Lingkungan Sekolah
Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana para peserta didik melakukan kegiatan belajar. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi tersebut membutuhkan alat peraga agar siswa mudah untuk memahami materi yang diajarkan.
 - b) Lingkungan Keluarga
Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Jadi, sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, begitupun setelah anak tersebut sekolah peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya.²⁹

²⁹ Leni Marlina, Sholehun, “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong” (Skripsi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 2020), h. 68-72.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat diartikan suatu pembelajaran dimana peserta didik diharapkan untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik untuk mengemukakan gagasan atau perasaan serta berpartisipasi dalam masyarakat, dan juga peserta didik diharapkan untuk lebih mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia juga sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Intinya pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.³⁰

Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, peserta didik diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Pada tahun 1996 UNESCO mencanangkan pilar-pilar penting dalam pendidikan, yakni bahwa pendidikan hendaknya mengembangkan kemampuan belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk melakukan sesuatu (*learning to do*), belajar menjadi seseorang (*learning to be*), dan belajar menjalani kehidupan bersama (*learning to live together*). Dalam konteks Indonesia, penerapan konsep pilar-pilar

³⁰ Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*, h. 32.

pendidikan ini adalah bahwa system Pendidikan nasional berkewajiban untuk mempersiapkan seluruh warganya agar mampu berperan aktif dalam semua sector kehidupan guna mewujudkan khidupan yang cerdas, aktif, kreatif, dan mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Setiap masyarakat tentunya memiliki bahasa. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai suatu sistem lambang terorganisasi yang disepakati secara umum dan merupakan hasil belajar yang digunakan untuk menyajikan pengalaman-pengalaman dalam suatu komunitas. Bahasa merupakan alat utama penyaluran kepercayaan, nilai, dan norma, termasuk seni dan religi. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi dengan orang lain dan sebagai alat bantu berpikir. Bahasa erat hubungannya dengan

budaya mengingat bahasa erat kaitannya dengan pola pikir suatu masyarakat. Artinya, bahasa memegang peranan yang sangat penting di dalam proses berpikir dan kreativitas setiap individu.³¹

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari suatu pertanyaan penelitian, dimana ekspresi pertanyaan peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut jawaban sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis ini juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis atas pertanyaan penelitian sebelum jawaban empiris.³²

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Metode Tutor Sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V SD

H0 : Metode Tutor Sebaya tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD

³¹ Muhammad Ali, Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar, *PERNIK Jurnal PAUD* VOL 3 NO. 1 September 2020. h. 37-41.

³² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2019), h. 120.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Segalamider Bandar Lampung dimana peneliti melakukan pra penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Desember 2021 di SDN 3 Segalamider dan memulai penelitian pada 27 Juli – 04 Agustus 2022.

Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah yang bersangkutan dekat dengan tempat tinggal keluarga peneliti dan juga di sekolah tersebut sudah menggunakan banyak metode pembelajaran tetapi masih belum dengan menerapkan metode tutor sebaya, maka dari itu peneliti berharap disekolah ini metode tutor sebaya dapat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik dan metode tersebut bisa digunakan pada saat pembelajaran.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sedangkan pendekatan eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Setiap kelompok dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol.

Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang dirancang jauh sebelum penelitian dilakukan. Penelitian eksperimen ini menggunakan rancangan percobaan atau desain eksperimen yang dibuat sedemikian rupa sehingga informasi yang diperlukan atau berhubungan dengan persoalan yang akan diselidiki dapat dikumpulkan. Rancangan percobaan atau desain eksperimen itu adalah langkah-langkah yang yang lengkap yang dipersiapkan sebelum eksperimen itu dilakukan. Hal ini dilakukan agar data dan informasi yang diperlukan terkait dengan

persoalan yang diselidiki dapat diperoleh dan akan membawa kepada analisis objektif, sehingga selanjutnya akan menghasilkan kesimpulan yang berlaku untuk persoalan yang diselidiki.³³

Penelitian eksperimen adalah penelitian mengetes hipotesis. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang sering digunakan dalam penelitian eksakta. Gulo menyatakan penelitian eksperimen adalah penelitian yang mengembangkan inovasi, berguna dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Penelitian eksperimen yaitu penelitian tentang kemungkinan sebab akibat dengan cara eksperimental dalam suatu kondisi atau lebih dengan membandingkan hasil baik yang dikontrol atau tidak. Begitu juga dengan Mardhalis mengungkapkan penelitian eksperimen adalah pengujian hipotesis yang menguji hubungan sebab akibat di antara variable yang diteliti.

Dalam penelitian eksperimen ada variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis. Misalnya, metode mengajar, macam-macam penguatan, sarana prasarana pendidikan, materi belajar dan jumlah kelompok belajar.³⁴

Dalam jenis penelitian ini peneliti menggunakan desain seperti berikut:

R ₁	O ₁	X	O ₂
R ₂	O ₃		O ₄

Gambar 2 Desain Penelitian

Keterangan:

R₁ : Kelas Eksprimen

R₂ : Kelas Kontrol

X : Diberikan pembelajaran dengan metode tutor sebaya

O₁ dan O₃ : Tes Awal kelas eksperimen dan kelas control

O₂ dan O₄ : Tes akhir kelas eksperimen dan kelas control

³³ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2020), h.139.

³⁴ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 39-40.

Desain diatas merupakan *Quasi Experimental Desain* dengan desain *Pretest-Postest Control Group Design*. Dimana pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih random kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control. Setelah itu kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, sedangkan kelas control diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.³⁵

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi yaitu wilayah generalisasi yang di dalamnya memuat: subyek/obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang tetapi juga bias obyek serta bend-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek tertentu.³⁶

Penelitian yang memiliki keterbatasan dalam menyajikan sumber informasi atau topik penelitian. Selain itu, penelitian yang hasilnya dapat digeneralisasikan harus memiliki proses sampling dan proporsional agar kesimpulan yang ditarik dapat digeneralisasikan. Siapa yang akan diteliti, berapa banyak (populasi) dan siapa yang menjadi sasaran langsung pengumpulan data.

Oleh karen itu, yang dimaksud dengan populasi adalah suber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah data dan wilayah yang banyak. Jika data diambil dari populasi, maka

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta cv, 2019), h. 132.

³⁶ Ibid, h. 145.

akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal.³⁷

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN 3 Segalamider yang berjumlah 54 peserta didik.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari banyaknya karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam populasi yang besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi tersebut, karena tentunya terdapat hambatan seperti dana serta tenaga dan waktu, maka dari itu peneliti tentu saja menggunakan sampel yang ada pada populasi tersebut. Mengenai yang dipelajari dari sampel tersebut, maka hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu pengambilan sampel harus benar-benar mewakili (representatif).³⁸

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrument penelitian disamping pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan. Sampel terdiri atas subjek penelitian (*responden*) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling). Ada beberapa teknik sampling untuk memperoleh responden/sumber data yang representatif dalam suatu penelitian, diantaranya yaitu: *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling*. Sampel yang baik adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Dalam bahasa pengukuran artinya sampel harus valid, yaitu bias mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sampel yang valid ditentukan oleh dua pertimbangan.

Pertama: akurasi atau ketepatan, yaitu tingkat ketidakadaan kekeliruan dalam sampel. Dengan kata lain, makin sedikit tingkat kekeliruan yang ada dalam sampel, makin akurat

³⁷ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 137-138.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 146.

sampel tersebut. Tolak ukur adanya kekeliruan adalah populasi

Kedua: ketepatan. Kriteria kedua sampel yang baik adalah memiliki tingkat ketepatan estimasi. Presisi mengacu pada persoalan sedekat mana estimasi kita dengan karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Nonprobability/Nonrandom sampling* atau sampel tidak acak dengan jenis sampel *convenience sampling* atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden dijadikan sampel.³⁹

Jadi berdasarkan sekolah yang ditemui maka yang menjadi sampel dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas VA yang berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VB yang berjumlah 24 orang sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti dalam upaya pengumpulan data. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan pada saat pengumpulan data.⁴⁰

Dalam hal ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), Tes dan dokumentasi.⁴¹

a. Interview (Wawancara)

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika seorang peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang

³⁹ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 151.

⁴⁰ Fred L. Benu, Agus S. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 147.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, h. 228-233.

harus diselidiki. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada *self-reporting*, atau setidaknya berdasarkan pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi. Pada saat peneliti menggunakan metode interview ataupun angket peneliti harus beranggapan bahwa:

- 1) Subjek adalah orang yang paling mengenal dirinya sendiri.
- 2) Pernyataan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Interpretasi subjek atas pertanyaan peneliti kepadanya sama dengan maksud peneliti.

Wawancara ini dilakukan dengan tidak terstruktur, secara langsung. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun rapih untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan berupa inti-inti permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan, di mana peneliti berusaha untuk memperoleh informasi awal tentang berbagai masalah atau masalah yang ada dalam subjek sehingga peneliti dapat secara akurat mengidentifikasi masalah atau variabel yang harus diteliti.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang lengkap, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua, *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* kemudian dari segi instrument yang dipakai, observasi dibedakan menjadi dua, observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Peneliti menggunakan *Non participant observation*, dimana pengumpulan data dengan observasi ini hanya menjadi pengamat orang yang digunakan sebaagai data

dan tidak terstruktur. Yang dimaksud dengan tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak mempersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi. Dalam hal ini tentu saja peneliti belum tahu pasti tentang apa yang akan diamati. Pada saat pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang sudah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

c. Tes

Ada beberapa definisi tes, tes merupakan suatu alat atau prosedur yang dinyatakan objektif dan sistematis untuk memperoleh data atau keterangan yang di inginkan tentang seseorang, dengan cara yang bisa dikatakan cepat dan tepat. Pendapat lain mengemukakan “tes adalah suatu percobaan yang dilakukan ada atau tidaknya hasil pembelajaran yang diperoleh seorang murid atau sekelompok murid”.

Dari beberapa rumusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan suatu informasi, namun jika disandingkan dengan alat pengumpul informasi yang lain maka tes lebih bersifat resmi karena terdapat Batasan-batasannya. Karena di sini hanya akan membahas tes untuk mengukur kondisi dan kemampuan peserta didik, maka tes dibagi menjadi 5 yaitu: tes awal atau *pretest*, tes diagnostik, tes prasyarat, tes formatif dan tes sumatif.⁴²

Peneliti menggunakan *pretest* dan tes formatif (*posttest*). Pretest merupakan tes yang dilaksanakan oleh guru sebelum mulai memberikan pokok bahasan atau kompetensi dasar tertentu. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik setelah mendapatkan program tertentu. Dalam hal ini tes formatif dapat juga dikatakan tes diagnostic di akhir pembelajaran.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h. 44-53.

Tes ini diberikan pada setiap akhir program yang merupakan post tes atau tes akhir.



Tes formatif terdapat manfaat baik bagi guru, peserta didik maupun program itu sendiri.

Bagi peserta didik yaitu:

- a) Untuk mengetahui apakah peserta didik sudah menguasai materi program secara menyeluruh
- b) Merupakan penguatan bagi peserta didik. Dengan mengetahui bahwa tes yang sudah dikerjakan sudah mendapatkan nilai yang tinggi sesuai keinginan maka peserta didik merasa mendapatkan anggukan kepala dari guru, dan dengan ini peserta didik merasa apa yang sudah didapatkan merupakan pengetahuan yang benar. Dan pengetahuan tersebut akan selalu membekas di ingatan peserta didik serta menjadi motivasi untuk giat lagi dalam belajar supaya tetap mendapatkan nilai yang baik dan bahkan bisa lebih bagus.
- c) Sebagai usaha perbaikan. Dengan umpan balik yang didapatkan setelah melakukan tes, peserta didik dapat mengetahui kekurangannya. Bahkan peserta didik bisa mengetahui bagian mana yang belum dikuasainya. Dengan itu peserta didik akan termotivasi untuk lebih meningkatkan pemahaman serta menguasai materi pelajaran.

Bagi guru, yaitu:

- a) Untuk mengetahui sejauh mana materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Ini juga menentukan guru harus mengganti metode pembelajaran atau tidak.
- b) Agar mengetahui bagian-bagian materi yang mana yang masih belum dikuasai peserta didik
- c) Untuk mengetahui apakah metode, strategi, serta media pembelajaran yang digunakan dapat berpengaruh atau tidak pada peserta didik

D. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian Definisi Operasional

Berikut beberapa pengertian definisi operasional menurut beberapa ahli:

- a. Menurut Sutarna definisi operasional merupakan Variabel didefinisikan dengan menentukan kegiatan atau operasi atau operasi yang diperlukan untuk mengukur, mengklasifikasikan, atau memanipulasi variabel. Definisi operasional memberitahu pembaca laporan penelitian apa yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis.
- b. Sigoyono menyatakan bahwa definisi operasional adalah seperangkat instruksi lengkap untuk mengamati dan mengukur variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel menemukan item yang digariskan dalam alat penelitian.
- c. Nurcahyo dan Khasanah mengartikan definisi operasional sebagai definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari apa pun yang didefinisikan, atau untuk mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku dan kebenaran seseorang yang dapat diamati dan diuji.
- d. Menurut Yunanto definisi operasional adalah Ekspresinya didasarkan pada definisi atribut atau hal yang dapat diamati. Definisi operasi ini adalah definisi, dan rumusnya menggunakan kata-kata operasi sehingga variabel dapat diukur.

Menurut para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa suatu definisi didasarkan pada ciri-ciri hal-hal yang dapat diamati, dengan demikian menunjukkan apa yang harus dilakukan seorang peneliti ketika menguji suatu hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Definisi operasional sendiri mengidentifikasi, mengevaluasi, atau mengukur variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Selain itu, berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti untuk mengukur,

mengidentifikasi atau mengevaluasi variabel dengan merumuskan kata-kata operasional.⁴³

2. Tujuan Definisi operasional

Adapun tujuan dari definisi operasional secara umum, yaitu sebagai berikut:

- a. Tetapkan aturan dan prosedur yang digunakan peneliti untuk mengukur variable.
- b. Memberikan makna yang jelas dan konsisten untuk istilah/variabel yang dapat diinterpretasikan secara berbeda jika tidak ada definisi operasional yang diberikan
- c. Membuat pengumpulan data serta analisis lebih fokus dan efisien
- d. Memandu jenis data informasi apa yang dicari oleh peneliti.

3. Manfaat Definisi Operasional

Manfaat definisi operasional bagi penggunaanya yaitu sebagai berikut:

- a. Memudahkan dalam mengukur variable
- b. Mudah memahami variable yang diteliti.
- c. Menghemat waktu pada saat analisis data.
- d. Mudah dalam menafsirkan variable yang digunakan.⁴⁴

4. Jenis Definisi Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, Utama menjelaskan, setiap variabel harus didefinisikan secara operasional, diklasifikasikan, diukur, dan dimanipulasi. Jika variabel-variabel ini dinyatakan secara tertulis, semuanya akan membantu memperlancar proyek penelitian.

Terdapat tiga definisi dalam penelitian kuantitatif, yaitu :

- a. Definisi konstitutif yaitu mendefinisikan satu istilah dengan istilah lain.
- b. Definisi konseptual, yaitu ekspresi konsep untuk menggantikan ekspresi yang ditentukan. Definisi konsep ini dibatasi oleh penggunaan kata-kata lain, tetapi mereka memiliki arti yang sama.

⁴³ Salma, "Definisi Operasional: Pengertian, Ciri-ciri, Contoh, dan Cara Menyusunnya", deepublish, 2021, <https://penerbitdeepublish.com/definisi-operasional/>

⁴⁴ Ibid.

- c. Definisi operasional, yaitu definisi yang memberi peneliti pernyataan tentang apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, terutama dalam penelitian kuantitatif.⁴⁵

Variabel hanya terdapat dalam penelitian kuantitatif. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian akan diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat serta nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan dikaji oleh peneliti terbagi menjadi 2 variabel yaitu variabel dependen dan independent sebagai berikut:

- a. Variabel Pengaruh (*independen*)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat dimana variabel bebas, dimana yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴⁶ Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode tutor sebaya.

- b. Variabel Terpengaruh (*dependen*)

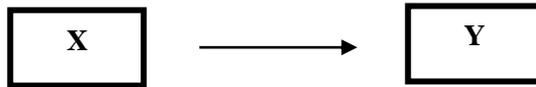
Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat dimana yang dimaksud variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁷ Adapun yang dimaksud dengan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu “hasil belajar bahasa Indonesia”.

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 75.

⁴⁷ Ibid.

Hubungan terikat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3 Hubungan Variabel X dan Y

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya, penelitian adalah pengukuran fenomena sosial dan alam. Jika disebut menghasilkan laporan daripada melakukan penelitian, maka penelitian dengan menggunakan data yang ada sudah tepat. Karena pada prinsipnya penelitian adalah untuk pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian sering disebut sebagai instrumen penelitian. Banyaknya alat penelitian tergantung dari banyaknya variabel penelitian yang telah diidentifikasi untuk diteliti.⁴⁸

Instrumen penelitian yang ada pada judul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik” maka ada dua instrumen yang harus dibuat yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur pengaruh tutor sebaya.
2. Instrumen untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh dan hasil belajar adalah Tes/soal.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Data

Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Hasil penelitian yang reliabel adalah apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Alat ukur (instrumen) dikatakan valid adalah apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan mengukur apa yang akan diukur tersebut valid. Dalam hal ini, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 180.

⁴⁹ Adi Setiawan, *Analisis Data Statistik*, (Salatiga: Tisara Grafika, 2017), h. 184.

Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes atau instrument pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya perlakuan tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang menyatakan secara tepat mengenai fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang hendak diukur.

Konsep validitas instrumen dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: validitas isi, validitas konstruk, dan validitas empiris atau validitas kriteria. Validitas empiris dapat dibedakan lagi menjadi dua jenis yaitu validitas konkuren dan validitas prediktif. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu jenis validitas konstruk dimana yang dimaksud dengan validitas konstruk adalah validitas yang memperlakukan Seberapa jauh butir-butir tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur, sesuai dengan kontrak atau proses-proses yang telah ditetapkan dan dijelaskan dalam definisi konseptual. Validitas konstruk biasanya digunakan untuk instrumen-instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur variabel konstruk.

Untuk menentukan validitas konstruk suatu instrumen atau tes perlu dilakukan proses pengolahan teoritik dari konstruk satu variabel yang hendak diukur. Penelaahan tersebut dimulai dari perumusan konstruk, penentuan dimensi dan indikator, sampai kepada penjabaran dan penulisan butir-butir instrumen atau tes.⁵⁰

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen digunakan koefisien korelasi biserial (r_{bis}), yang menggunakan rumus:⁵¹

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

⁵⁰ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 70-71.

⁵¹ *Ibid*, h. 75.

Keterangan:

$r_{bis(i)}$ = koefisien korelasi antara skor butir I dengan skor total instrument

\bar{X}_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir i

\bar{X}_t = rata-rata skor total semua responden

S_t = standar deviasi skor total semua responden

p_i = proporsi jawaban benar untuk butir i

q_i = proporsi jawaban salah untuk butir i

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reability* yang artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus koefisien *Alpha* atau *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵²

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} : reliabilitas yang dicari

k : cacah butir

S_i^2 : Varians skor butir

S_t^2 : varians skor total

G. Uji Prasarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berkenaan dengan uji statistik parameter atau uji t yang hanya dapat digunakan bila data yang diperoleh berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji kenormalan yang digunakan yaitu dengan rumus uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_{hitung} = \text{Max} | f(z) - S(z) |, L_{tabel} = L_{(\alpha, n)}$$

Dengan Hipotesis:

H_0 : Data mengikuti sebaran normal

H_1 : Data mengikuti sebaran normal

⁵² Ibid, h. 81.

Langkah-langkah uji *Liliefors*:

- a. Mengurutkan data
- b. Menentukan frekuensi masing-masing data
- c. Menentukan frekuensi kumulatif
- d. Menentukan nilai Z dimana $Z_1 = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$, dengan $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$, $S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$
- e. Menentukan nilai $f(z)$, dengan menggunakan tabel z
- f. Menentukan $s(z) = \frac{fkum}{n}$
- g. Menentukan nilai $L = |f(z) - S(z)|$
- h. Menentukan nilai $L_{hitung} = \text{Max } |f(z) - S(z)|$
- i. Menentukan nilai $L_{tabel} = L_{(\alpha, n)}$,
- j. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} serta membuat kesimpulan. Jika, maka diterima.⁵³

Kedua sampel dilakukan berdistribusi normal jika $(-1 < \text{kemiringan} < 1)$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.

- a. *Pretest* hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol.
Hipotesis yang akan diuji adalah:
 H_0 : data varians homogen
 H_1 : data tidak varians homogen
- b. Tes akhir hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol
 H_0 : data varians homogen
 H_1 : data tidak varians homogen

Uji homogenitas data dilakukan dengan uji perbandingan varians, yaitu:

⁵³ Achi Rinaldi, Novalia, Muhammad Syzali, “*Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*”, (Bogor: IPB Press, 2020), h. 34.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Prosedur uji statistiknya sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis
- b. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai X^2
 - Taraf nyata yang sering digunakan adalah 5%, 1%.
 - Nilai F dengan
db pembilang (v_1) = $n - 1$ (untuk varian terbesar).
db penyebut (v_2) = $n - 1$ (untuk varian terkecil).
 $F_{(v_1)(v_2)} = \dots$
- c. Menentukan kriteria pengujian
 H_0 : diterima apabila: $F_0 \leq F_{(v_1)(v_2)}$
 H_0 : ditolak apabila: $F_0 \geq F_{(v_1)(v_2)}$
- d. Menentukan kriteria pengujian
 $F_0 = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$
- e. Kesimpulan
Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak

H. Uji Hipotesis

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis kuantitatif, maka dari itu penelitian ini menggunakan hipotesis atau dugaan sementara. Jenis-jenis dari hipotesis ini erat kaitannya dengan rumusan masala l,h. Dilihat dari tingkat eksplanasinya, jenis rumusan masalah dalam penelitian itu ada tiga, yakni sebagai berikut: deskriptif (variable mandiri), komparatif (perbandingan) serta asosiatif (hubungan).

3. Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Rumusan hipotesis dalam uji statistik t dua sampel adalah Uji Normalitas Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Hal ini berkenaan dengan uji statistik parameter atau uji t yang hanya dapat digunakan bila data yang diperoleh berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji kenormalan yang digunakan yaitu dengan rumus uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_{\text{hitung}} = \text{Max} | f(z) - S(z) |, L_{\text{tabel}} = L_{(a,n)}$$

Dengan Hipotesis:

H_0 : Data mengikuti sebaran normal

H_1 : Data mengikuti sebaran normal

Langkah-langkah uji *Liliefors*:

- k. Mengurutkan data
- l. Menentukan frekuensi masing-masing data
- m. Menentukan frekuensi kumulatif
- n. Menentukan nilai Z dimana $Z_l = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$, dengan $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$, $S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$
- o. Menentukan nilai $f(z)$, dengan menggunakan tabel z
- p. Menentukan $s(z) = \frac{fkum}{n}$
- q. Menentukan nilai $L = |f(z) - S(z)|$
- r. Menentukan nilai $L_{hitung} = \text{Max } |f(z) - S(z)|$
- s. Menentukan nilai $L_{tabel} = L_{(\alpha, n)}$,
- t. Membandingkan L_{hitung} dan L_{tabel} serta membuat kesimpulan. Jika, maka diterima.⁵⁴

Kedua sampel dilakukan berdistribusi normal jika $(-1 < \text{kemiringan} < 1)$.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu.

- c. *Pretest* hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol.
Hipotesis yang akan diuji adalah:
 H_0 : data varians homogen
 H_1 : data tidak varians homogen
- d. Tes akhir hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol
 H_0 : data varians homogen
 H_1 : data tidak varians homogen

Uji homogenitas data dilakukan dengan uji perbandingan varians, yaitu:

⁵⁴ Rinaldi, "Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan", h. 34.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Prosedur uji statistiknya sebagai berikut:

- f. Menentukan formulasi hipotesis
- g. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai X^2
 - Taraf nyata yang sering digunakan adalah 5%, 1%.
 - Nilai F dengan
db pembilang (v_1) = $n - 1$ (untuk varian terbesar).
db penyebut (v_2) = $n - 1$ (untuk varian terkecil).
 $F_{(v_1)(v_2)} = \dots$

- h. Menentukan kriteria pengujian
 H_0 : diterima apabila: $F_0 \leq F_{(v_1)(v_2)}$
 H_0 : ditolak apabila: $F_0 \geq F_{(v_1)(v_2)}$

- i. Menentukan kriteria pengujian

$$F_0 = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- j. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak sebagai berikut:

1. Hipotesis deskriptif

H_1 : Terdapat pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia Kelas V SDN 3 Segalamider Bandar Lampung.

Hipotesis Nihil H_0

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segalamider Bandar Lampung.

2. Hipotesis Statistik

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan: μ_1 = skor rata-rata N-gain kelas eksperimen

μ_2 = skor rata-rata N-gain kelas control

Rumus uji-T Independent Sampel T-Test, yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1}{n_1 - 1}\right)\left(\frac{SD_2}{n_2 - 1}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SD}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : Nilai t yang diperoleh
 M_1 : Nilai mean kelompok 1
 M_2 : Nilai mean kelompok 2
 SD : Standar deVasi

Adapun statistik lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pengujian uji-t adalah :

1. Mentabulasi data kedalam daftar distribusi frekuensi
 - a. Urutkan data dari yang terkecil ke data terbesar.
 - b. Rentang (R) = Data tertinggi – Data terendah.
 - c. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$.
 - d. Panjang kelas interval (p) = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}}$
 - e. Ujung bawah kelas interval pertama. Biasanya diambil data terkecil atau data yang lebih kecil dari terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah didapat
2. Menentukan nilai rata-rata (\bar{x}), varians (s^2) dan simpangan baku (s) Untuk data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi, maka nilai rata-rata (\bar{x}) dihitung dengan :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

- f_i = Frekuensi kelas interval data
 x_i = Nilai tengah atau tanda kedua interval.

Sedangkan untuk mencari varians (s^2) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

n= banyaknya data



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dikelas V SDN 3 Segla Mider Bandar Lampung, dengan mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik *sampling* yang telah digunakan dalam pengambilan kelas eksperimen dan kelas control adalah *random sampling*. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VA yang berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas VB yang berjumlah 24 orang sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, hasil yang di dapatkan disajikan dalam table sebagai berikut :

a. Kelas Eksperimen

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar kelas
Eksperimen
Menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya

Kriteria penilaian	Pre test	Post test
Jumlah	1504	2076
Nilai Rata Rata	60.16	83.04
Nilai Tertinggi	76	96
Nilai Terendah	56	72

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

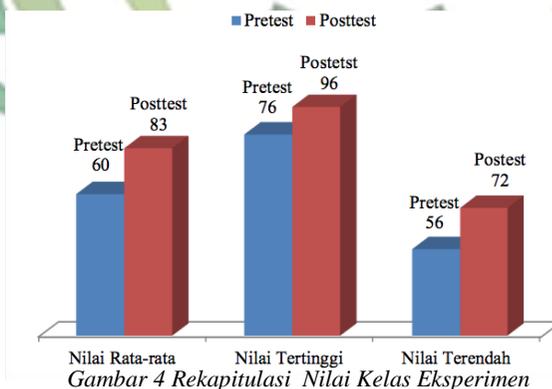
Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Pada nilai pre test jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh adalah 1504 , dengan nilai rata rata 60.16 nilai tertinggi diperoleh 76 , dan nilai terendah 56.

Kemudian setelah melakukan penelitian menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dihasilkan data untuk post test berjumlah 2076, nilai rata-rata 83,04 nilai tertinggi diperoleh 96 dan nilai terendah diperoleh 72. Dengan presentase sebagai berikut

Tabel 4 Presentase pretest dan posttest kelas eksperimen

Nilai	KKM	Pretest		Posttest		Ket
		Jumlah	%	Jumlah	%	
≥ 70	70	7	29%	24	100%	Lulus
< 70		17	71%	-	-	T. Lulus

Secara keseluruhan nilai hasil belajar anak di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya terdapat peningkatan pada nilai post test. Berikut diagram rekapitulasi nilai hasil belajar pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dilihat pada gambar 4:



b. Kelas Kontrol

Kelas control adalah kelas yang dijadikan kendali oleh peneliti untuk mengetahui batas kemampuan belajar peserta didik. Adapun berikut hasil rekapitulasi nilai pada kelas control menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya yang dijelaskan pada table 4 berikut :

Tabel 5 rekapitulasi nilai kelas control

Kriteria penilaian	Pre test	Post test
Jumlah	1404	1386
Nilai Rata Rata	56.16	73.44
Nilai Tertinggi	80	88
Nilai Terendah	44	64

Sumber : Data Hasil penelitian (2022)

Pada table tersebut dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa menggunakan metode tutor sebaya pada kelas control mendapati nilai pre test sebesar 1404, nilai rata rata sebesar 56.16 nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 44.

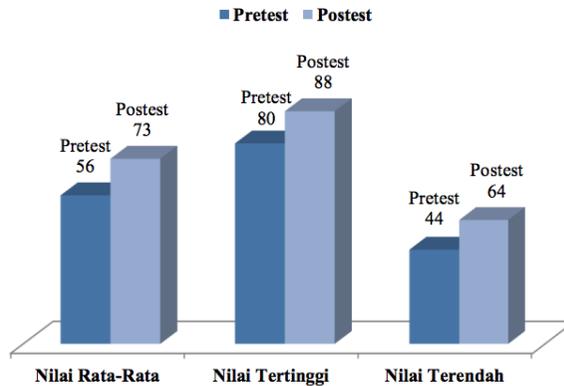
Setelah melakukan penelitian, nilai post test hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat dikatakan meningkat. Keseluruhan nilai post test berjumlah 1386, nilai rata rata adalah 73.44, nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 64. Dengan presentase sebagai berikut

Tabel 6 Presentase pretest dan postest kelas control

Nilai	KKM	Pretest		Postest		Ket
		Jumlah	%	Jumlah	%	
≥ 70	70	10	34%	17	57%	Lulus
< 70		20	66%	13	43%	T. Lulus

Secara keseluruhan nilai hasil belajar kelas control dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya terdapat peningkatan pada nilai post test.

Diagram rekapitulasi nilai hasil belajar pada kelas control dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5 Rekapitulasi Nilai Kelas Control

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas control

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari data yang berdistribusi normal dengan menggunakan rumus lilliefors. Uji normalitas data menggunakan rumus lilliefors Lhitung = $\max |F(z_i) - S(z_i)|$. Uji Normalitas dilakukan pada kelas eksperimen yang berjumlah 40 peserta didik dan kelas control yang berjumlah 24 peserta didik. perumusan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dan kriteria yang digunakan adalah jika Sig (2 Tailed) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

A. Uji Normalitas

Tabel 7 Hasil uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Kelas eksperimen	.087	40	.200*
Kelas Kontrol	.098	24	.186

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah data penelitian (2022)

Pada table 4.4 dilihat bahwa hasil uji normalitas menggunakan komogorov smirnov dengan bantuan software SPSS Versi 26 di dapati hasil terkait , hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dengan hasil Sig >0.05 pada kelas eksperimen sebesar $0.200 > 0.05$, dan kelas control sebesar $0.186 > 0.5$, yang mana dikategorikan normal atau yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kelas control

Uji kesamaan 2 varians (homogenitas) digunakan untuk melihat kesamaan kedua varians kelas eksperimen dan kelas control , uji kesaman dua *variens* dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai *variens* yang sama atau *variens* yang berbeda. Hasl uji homogenitas yang dapat dilihat table berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
The Result of Students' Score	Based on Mean	1.292	1	54	.260
	Based on Median	1.110	1	54	.296
	Based on Median and with adjusted df	1.110	1	52.29 3	.297
	Based on trimmed mean	1.238	1	54	.270

Sumber : Olah data penelitian (2022)

Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig Sig. (ρ_{value}) = 0.270 > α = 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa H0 diterima karena Sig. (ρ_{value}) > α = 0.05. sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian sudah homogen.

C. Hasil Uji Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogeintas untuk melihat hasil belajar siswa, selanjutnya dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah di ujikan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segla Mider Bandar Lampung. Rumusan uji Hipotesis adalah sebagai berikut :

H0 : Tidak terdapat Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Seglamider Bandar Lampung.

H1 : Terdapat Pengaruh penggunaan metode pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Seglamider Bandar Lampung.

Dan kriteria yang digunakan adalah jika Sig (2 Tailed) < 0.05 maka variable terdapat pengaruh.

Adapun hasil uji t dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
The Result of Students' Score	Equal variances assumed	1.292	.260	-8.309	54	.000	-17.226	2.073	-21.373
	Equal variances not assumed			-8.309	56.687	.000	-17.226	2.073	-21.378

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa hasil nilai Sig. (ρ_{value}) = 0.000 < α = 0.05. yang berarti H0 ditolak H1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran Tutor Sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Seglamider Bandar Lampung.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segla Mider Bandar Lampung. Pada penelitian ini telah menggunakan dua kelas yaitu kelas VA dan VB sebagai sampel penelitian yang di klasifikasikan kelas VA sebagai kelas kontrol dengan total 30 peserta didik dan kelas VB sebanyak 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 3 kali pertemuan pada kelas kontrol dengan masing masing 70 menit pembelajaran pada setiap kali pertemuan. Di setiap pertemuan peserta didik melaksanakan diskusi tanya jawab dan belajar bersama pada materi Bahasa Indonesia. penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.

Pada kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya peserta didik menjadi lebih aktif dan bisa berdiskusi dengan sesama selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru maupun interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya. Secara sederhana metode pembelajaran tutor sebaya memberikan motivasi dan meningkatkan kreatifitas anak dalam memahami materi Bahasa Indonesia yang diberikan, disamping itu dengan adanya penggunaan metode tutor sebaya ini menjadikan setiap peserta didik berani percaya diri dan tidak sungkan dalam bertanya dan berdiskusi dengan teman sebayanya. Ini semua membuat peserta didik tidak ragu untuk mencoba menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan diskusi bahwa tidak semua peserta didik ikut aktif sat proses pembelajarn berlangsung. Banyak peserta didik yang malu malu untuk memberikan jawaban dan tanggapan maupun menyimpulkan materi yang telah dibahas. Hanya peserta didik yang pandai saja yang aktif berbicara dan mau maju kedepan. Sedangkan yang lainnya hanya diam mendengarkan pelajaran yang di jelaskan.

Hasil rekapitulasi nilai post test kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah 72. Sedangkan nilai post test kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 88 dan nilai terendah 64. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan , maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya yang diterapkan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan metode tersebut dapat di aplikasikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 54 peserta didik nilai rata rata adalah 83.04 berdasarkan perhitungan dengan bantuan software SPSS Versi 26 di dapati hasil terkait , hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dengan hasil Sig > 0.05 pada kelas eksperimen sebesar $0.200 > 0.05$, dan kelas kontrol sebesar $0.186 > 0.5$, yang mana dikategorikan normal atau yang berarti hipotesis H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas control terkait hasil belajar setelah diterapkan metode tutor sebaya adalah, nilai sig Sig. (ρ_{value}) = $0.270 > \alpha = 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima karena Sig. (ρ_{value}) $> \alpha = 0.05$. sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian sudah homogen.

Hasil uhi hipotesis yang telah dilakukan pad akelas eksperimen dan kelas control maka didapatkan nilai Sig. (ρ_{value}) = $0.000 < \alpha = 0.05$. yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat simpulkan bahwa

terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segla Mider Bandar Lampung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 3 Segla Mider Bandar Lampung. Dimana dapat dilihat dari nilai rata rata hasil belajar siswa menggunakan metode tutor sebaya pada kelas eksperimen sebesar 83.04 sedangkan nilai rata rata pada kelas kontrol yang menggunakan metode lainnya mencapai 73.44.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan dalam proses belajar mengajar, guru menerapkan metode pembelajaran tutoring yang beraneka ragam untuk memudahkan siswa dalam berdiskusi dan menyuarakan pendapatnya dengan baik di depan kelas.

2. Bagi peserta didik

Disarankan bagi peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar membaca dan giat dalam melaksanakan latihan latihan membaca.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar dan Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar sehingga proses KBM yang dilakukan akan berjalan kondusif



DAFTAR PUSTAKA

- Achi Rinaldi, N. M. (2020). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press.
- Ali, M. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR. *PERNIK Jurnal PAUD, VOL 3 NO. 1 September 2020* , 35-44.
- Ani Kurniawati, A. F. (September 2021). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Renang Gaya Dada di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 7 No 2*, 186-198.
- Anwar, M. K. (2017). Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar . *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (2) (2017) 97-104* , 97-104.
- Ariskunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmawan, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Djali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Reni Okta Riani, A. S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Dasar Vol 5, No 10*, 1-10.
- Falah, I. F. (2014). Model Pembelajaran Tutorial Sebaya: Telaah Teoritik. *Jurnal pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol.12 No.2-2014*, 175-186.
- Fauzan, M. A. (2020). *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*. Jakarta: Kencana.

- Fauziah, A. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD Volume 4 No. 1 2017*, 51-63.
- Fred L Benu, A. S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Gustini, N. (2016). *Budaya Literasi (Model Pengembangan Budaya Baca Tulis Berbasis Kecerdasan Majemuk Melalui Tutor Sebaya)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hanif A. Sidiq, D. S. (2018). PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MEMASANG SISTEM PENERANGAN DAN WIRING KELISTRIKAN DI SMK . *Journal of Mechanic al Engineering Education, Vol. 5, No. 1, Juni 2018* , 42-49.
- Karim, R. (2021). *Hipotesis Statistik: Pengertian, Rumus dan Contoh*. Yogyakarta: Deepublish.
- Laila Nurul Sufa, F. C. (2017). Penerapan Media Diorama Skala terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2, No.2, April 2017*, 52-62.
- Leni Marlina, S. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IVSD MUHAMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG*. Sorong: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Ni Komang Sarini, D. N. (2018). Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya . *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 2, Number 2, Tahun 2018*, 94-102.
- Parwati, N. N. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Prasetyo, A. (2019). *Implementasi Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Mi Maarif Nu Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. Porwokerto: IAIN Porwokerto.
- Salma. (2021). *Definisi Operasional: Pengertian, Ciri-ciri, Contoh dan Cara Menyusunnya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, A. (2017). *Analisis Data Statistik*. Salatiga: Tisara Grafika.
- Setiawan, A. (2017). *Analisis Data Statistik*. Salatiga: Tisara Grafika.
- Sudjana, N. (2004). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta cv.
- Syaiful Bahri, D. A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tri Ayu Anistiyani, S. E. (April 2018). Pengaruh Metode Tutor Sebya Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *JKPM VOLUME 5 NOMOR 1*, 15-22.
- Yuliana Puspitasari, R. R. (2019). Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar . *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 3, Number 2, Tahun 2019*, 177-183.

Yusuf, M. B. (2018). *Penerapan Metode Peer Tutoring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Lampung Selatan*. Bandar Lampung: UIN RIL.







Lampiran 1 Instrumen Penelitian Sebelum Try out

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Nama :
Kelas : V (Lima)	No Absen :
Semester : I (Satu)	Hari/tanggal :
	Nilai :

I. Pilihan Ganda

Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar !

Bacalah Dengan Cermat !

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot.

Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan. Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

(sumber: Tematik terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas

v)

1. Ada berapa jumlah paragraph dari bacaan di atas ?
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5

2. Ide pokok dari paragraph pertama adalah ?
 - a. Gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi
 - b. Tulang membantu melindungi bagian-bagian tertentu pada tubuh kita.
 - c. Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak.

d. Perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh

3. Paragraph ketiga menceritakan tentang?
- Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan
 - Alat gerak psif berupa tulang
 - Alat gerak aktif berupa otot
 - Kerjasama membentuk system gerak
4. Dibawah ini merupakan ide pokok dalam wacana diatas, kecuali
- Organ gerak manusia dan hewan
 - Salh satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
 - Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam system gerak.
 - Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu system yang disebut system gerak
5. Menceritakan tentang apa wacana diatas ...
- Organ gerak manusia dan hewan
 - Macam macam organ gerak
 - Fungsi organ gerak
 - Kerjasama organ gerak disebut system gerak
6. Apa yang dimaksud dengan ide pokok . . .
- Tema dalam sebuah paragraf
 - Gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf
 - Kalimat utama dalam sebuah paragraf
 - Kalimat pendukung dalam sebuah paragraf

7. Dibawah ini merupakan fungsi dalam menentukan ide pokok, . .

- a. Membaca paragraf dengan seksama
- b. Untuk mengembangkkn ide pokok pragraf
- c. Untuk mengetahui inti atau pokok bahasan pada suatu bacaan
- d. Untuk mengetahui gagasan utama dari paragraph tersebut

8. Cara pertama dalam menentukan ide pokok suatu paragraph adalah

- a. Membac paragraph
- b. Mencri kata kunci dialam paragraf
- c. Membandingkan info penting dalam paragraf
- d. Menandai info penting didalam paragraph

9. Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekat pada Edo.

Gambar yang cocok untuk kalimat diatas adalah ...



a.



b.



c.



d.

10. Paragraph yang tepat dari ide pokok “organ gerak terdiri dari dua macam” adalah ...

- a. Orgn gerak manusia dan hewan terdiri dari 2 macam. Ada organ gerak pasif, yaitu tulang, ada juga organ gerak aktif yaitu otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing masing dalam system gerak manusia dan hewan.
- b. Organ gerak banyak sekali fungsinya.dengan organ gerak kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh dan lainnya

- c. Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari
- d. Dengan adanya organ gerak, manusia dan hewan dapat melakukan kegiatan sehari-hari.



11. Kalimat yang sesuai untuk gambar diatas adalah...
- a. Edo menangis terharu melihat kelinci yang menggemaskan
 - b. Edo meiliki seekor kucing yang sangat lucu
 - c. Edo bermain dan mengamati gerakan kelinci yng berbeda dengan gerakan kucing
 - d. Edo tertawa kegiragan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci dikandang milik Pak Rudi
12. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Selain iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik, ada juga faktor biotik yang mempengaruhi kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, yakni manusia. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya dapat mengembangkan varietas atau jenis-jenis flora dan fauna baru. Begitu juga dengan tingkat mobilitasnya (pergerakan), manusia bisa membawa dan menyebarkan flora dan fauna dari daerah satu dengan yang lain.

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- a. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya.
- b. Faktor yang mempengaruhi beragamnya flora dan fauna di Indonesia.
- c. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi.
- d. Iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik.

13. (1) kupu-kupu adalah hewan yang lucu

(2) Kupu-kupu terbang dan hinggap pada bunga

(3) Banyak orang menyukai kupu-kupu

(4) Kupu-kupu memiliki badan kecil tetapi sayapnya lebar

(5) Warnanya yang indah sangat menarik perhatian

Susunan kalimat yang tepat agar menjadi sebuah paragraph adalah ...

- a. 1-2-3-4-5
- b. 1-3-5-2-4
- c. 3-2-1-5-4
- d. 2-3-5-4-1

14. Ide pokok pada susunan paragraph pada nomor 13 adalah ...

- a. Kupu-kupu adalah hewan yang lucu
- b. Banyak orang menyukai kupu-kupu
- c. Warnanya sangat menarik perhatian
- d. Kupu-kupu memiliki badan kecil tetapi sayapnya lebar.

Bacalah wacana dibawah ini untuk menjawab soal nomor 15-18!

Kanguru memiliki keahlian yaitu gerakannya. Kondisi Australia yang merupakan negara besar dengan wilayah yang luas membuat seekor hewan, termasuk kanguru, diharuskan memiliki kemampuan mencapai lokasi jarak jauh dengan cepat demi mendapatkan makanan dan air untuk hidup. Nah, alasan lingkungan tersebut diseimbangkan dengan keadaan fisik kanguru yang mampu melompat jauh. Kanguru mampu melompat sejauh 8 meter (5 kaki) dengan satu kali lompatan, bahkan kanguru dapat mencapai jarak lebih dari 50 kilometer per jam.

Rahasiannya adalah kaki belakang yang besar dan kuat. Otot kaki belakangnya sangat kuat dan elastis. Pada setiap lompatan, otot kaki belakangnya akan menyimpan energi yang siap digunakan untuk lompatan berikutnya. Kekuatan ini didukung juga oleh kedua kaki belakang yang hanya mampu bekerja bersama-sama, sehingga ketika melompat kedua otot kaki belakang mendorong tubuh kanguru hingga mencapai jarak yang jauh.

Selain kedua kaki belakangnya, lompatan kanguru juga dibantu oleh ekornya sebagai penyeimbang. Pada saat melompat, ekor dari kanguru diayunkan seperti menggerakkan kaki belakangnya sehingga ada daya gerak atau momentum yang didapatkan. Jadi, ketika kaki belakang kanguru direntangkan maksimal, ekornya akan mengarah ke bawah juga, begitu juga saat kaki belakang didorong ke depan, ekornya akan diangkat ke udara.

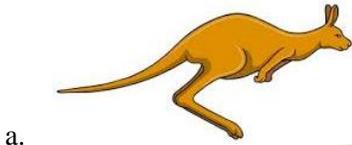
15. Menceritakan tenatnag apa wacana diatas...

- a. Gerak Kanguru
- b. Kehidupan kanguru
- c. Cara kanguru berkembang biak
- d. Jenis-jenis kanguru

16. Apa ide pokok dari paragraph pertama . . .

- a. Australia yang merupakan negara besar dengan wilayah yang luas
- b. Fisik kanguru yang mampu melompat jauh
- c. Kanguru memiliki keahlian yaitu gerakannya
- d. Kanguru mampu melompat sejauh 8 meter (5 kaki) dengan satu kali lompatan

17. Gambar yang sesuai dengan wacan diatas adalah ...



18. Lompatan kanguru juga dibantu oleh ekornya sebagai penyeimbang .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

19. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Membaca sebagian kalimat dalam paragraph sevara sekilas
- (2) Menentukan kalimat yang mengandung informasi paling penting dari paragraph tersebut
- (3) Menentukan jenis paragraph dengan melihat tata letak kalimat utamanya
- (4) Menentukan ide pokok yang dinyatakan dalam kalimat utama tersebut.

Yang tidak termasuk langkah dalam menentukan ide pokok dalam sebuah paragraph adalah ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

20. Cara menentukan ide pokok adalah ...

- a. Membaca cepat
- b. Menentukan inti paragraph
- c. Membaca terlebih dahulu

- d. Membaca terlebih dahulu kemudian menentukan inti paragraph
21. Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraph disebut ...
- Ide pokok
 - Kalimat utama
 - Gagasan paragraph
 - Paragraph
22. Salah satu langkah yang tepat untuk mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraph adalah ...
- Rangkailah kalimat menjadi sebuah cerita
 - Agar lebih rapi tambahkan ide pokok yang lain
 - Temukan atau tulis kata-kata yang berhubungan dengan ide pokok
 - Kembangkan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang bertentangan dengan ide pokok.



23. Ide pokok yang tepat untuk menceritakan gambar diatas adalah ...
- Seekor induk kelinci memiliki 3 ekor anak
 - Kelinci menggigit anaknya
 - Kelinci meninggalkan anak-anaknya
 - Anak-anak kelinci menangis

Bacalah Teks berikut untuk menjawab soal nomor 24 & 25

Siput Bukanlah Hewan Lemah

Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membanding-bandingkannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikkan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut? Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalani permukaan. Jalan sekasar apa pun dan seterjal apa apun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika ia terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

(Sumber: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V)

24. Ide pokok paragraf pertama adalah . . .
- Siput disebut hewan yang lamban dan menjijikan.
 - Siput lebih kuat dari kelinci.
 - Siput sering disbanding-bandingkan
 - Tubuh siput berlendir.
25. Paragraf ketiga bercerita tentang . . .
- Siput yang lamban
 - Siput sang pengembara.
 - Siput yang kuat
 - Siput dan induknya

II. ESSAY

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan ide/gagasan pokok?
2. Apa saja langkah-langkah dalam menentukan ide pokok?
3. Apa fungsi dari ide pokok dalam suatu paragraph?

4.



Sumber: id.pinterest.com

Tentukan ide pokok dan rangkailah cerita dari gambar disamping

5. Rangkailah suatu paragraph dari ide pokok “Kucing Edo memiliki corak yang unik”!

6. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak didalam air. Ekor dan sirip yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.

Ide pokok dari paragraph diatas adalah ...

7.



Rangkailah cerita berdasarkan gambar
Disamping !

8. Tanpa organ gerak manusia tidak dapat melakukan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah system yang meneruskan perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan maupun gerakan-gerakan terencana. Apa ide pokok yang tepat untuk paragraph diatas ?

9.



rangkailah cerita berdasarkan gambar
disamping !

10. Buatlah suatu ide pokok dan rangkailah menjadi sebuah cerita singkat !

KUNCI JAWABAN

PILIHAN GANDA

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. D | 21. A |
| 2. C | 12. B | 22. C |
| 3. A | 13. B | 23. A |
| 4. D | 14. A | 24. A |
| 5. A | 15. A | 25. B |
| 6. B | 16. C | |
| 7. B | 17. A | |
| 8. A | 18. C | |
| 9. B | 19. A | |
| 10. A | 20. B | |

ESSAY

1. Ide pokok adalah gambaran keseluruhan dari suatu paragraph
2. 1. Baca seluruh paragraph
2. Menentukan kalimat yang mengandung informasi paling penting dari paragraph
3. Menentukan jenis paragraph dengan melihat tata letak kalimat utamanya
4. Menentukan ide pokok yang dinyatakan dalam kalimat utama
5. Tandai ide pokok
3. 1. Untuk menjelaskan inti dari suatu paraagraf
2. untuk mengetahui inti atau pokok bahasan pada suatu bacaan
3. untuk mengetahui gagasan utama dari suatu paragraph
4. **Kupu-kupu hewan yang lucu.** Banyak orang menyukai kupu-kupu. Warnanya yang indah sangat menarik perhatian. Kupu-kupu terbang dan hinggap pada bunga . kupu-kupu memiliki badan kecil tetapi sayapnya lebar.
5. kucing Edo bernama Miu. Miu memiliki corak yang unik pada tubuhnya. Corak Miu berbentuk seperti lingkaran yang ada dibagian kepalanya, dan dibagian badannya bercorak seperti bulan sabit. Banyak orang yang mengagumi Miu karena corak nya yang cantik dan enak dipandang
6. bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air tawar adalah bentuk rudal

7. **Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci miliknya.** Kandangnya sangat luas. Kelincinya banyak sekali. Edo sangat gembira melihat kelinci-kelinci itu.
8. tanpa organ gerak manusia tidak akan bias melakukan gerakan apa-apa
9. seekor induk kelinci memiliki 3 ekor anak. Induk kelinci ini sangat menyayangi anaknya. Induk kelinci sabra menunggu anaknya menyusu.
10. -



POST TEST

Mata Pelajaran :	Nama :
Kelas :	No Absen :
	Hari/ Tanggal
	Nilai

I. Pilihan Ganda

Bacalah wacana dibawah ini untuk menjawab soal nomor 1 sampai 5

Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

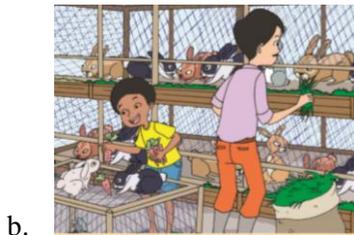
Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

Sumber : Soal Bahasa Indonesia SD.

1. Ada berapa jumlah paragraph dari teks diatas ?
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3

- D. 4
2. Ide pokok dari paragraph pertama adalah?
- A. Industri adalah suatu proses pembuatan atau menciptakan suatu benda
 - B. Industry merupakan upaya penanggulangan bencana
 - C. Industry mampu memberikan dampak buruk
 - D. Pembuatan tempe adalah salah satu bentuk industry
3. Ide pokok pada paragraph kedua adalah?
- A. Industri memiliki jenis hanya pembuatan keramik saja
 - B. Ada dua jenis industry yaitu besar dan kecil
 - C. Industry adalah proses menciptakan sesuatu dari hasil pemikiran
 - D. Industry adalah proses rencana
4. Dibawah ini merupakan ide pokok dalam wacana diatas, kecuali?
- A. Industri merupakan salah satu kegiatan memproses dan mengolah sesuatu dengan mesin
 - B. Industry itu ada kecil dan besar
 - C. Industri membutuhkan modal dan tenaga kerja
 - D. Industri merupakan kegiatan membuat video saja
5. Menceritakan tentang apa wacana diatas ?
- A. Tentang industry
 - B. Tentang pekerjaan
 - C. Tentang kebersihan
 - D. Fungsi Benda

6. Apa yang dimaksud dengan ide pokok ?
- A. Tema dalam sebuah paragraf
 - B. Gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf
 - C. Kalimat utama dalam sebuah paragraf
 - D. Kalimat pendukung dalam sebuah paragraf
7. Dibawah ini merupakan Fungsi dalam Menentukan ide pokok ?
- A. Membaca paragraf dengan seksama
 - B. Untuk mengembangkkn ide pokok pragraf
 - C. Untuk mengetahui inti atau pokok bahasan pada suatu bacaan
 - D. Untuk mengetahui gagasan utama dari paragraph tersebut
8. Cara pertama dalam menentukan ide pokok suatu paragraph adalah
- A. Membac paragraph
 - B. Mencri kata kunci dialam paragraf
 - C. Membandingkan info penting dalam paragraf
 - D. Menandai info penting didalam paragraph
9. Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekat pada Edo.
- Gambar yang cocok untuk kalimat diatas adalah ...



10. Paragraph yang tepat dari ide pokok “organ gerak terdiri dari dua macam” adalah ...

- a. Orgn gerak manusia dan hewan terdiri dari 2 macam. Ada organ gerak pasif, yaitu tulang, ada juga organ gerak aktif yaitu otot. Tulang dan otot memiliki fungsi masing masing dalam system gerak manusia dan hewan.
- b. Organ gerak banyak sekali fungsinya.dengan organ gerak kita dapat melakukan gerakan-gerakan dalam kegiatan sehari-

hari. Misalnya berjalan, berlari, memanjat, memegang, berenang, menggenggam, menoleh dan lainnya

- c. Tanpa organ gerak manusia tidak akan bisa melakukan gerakan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari
- d. Dengan adanya organ gerak, manusia dan hewan dapat melakukan kegiatan sehari-hari.



11.

Kalimat yang sesuai untuk gambar diatas adalah...

- a. Edo menangis terharu melihat kelinci yang menggemaskan
- b. Edo memiliki seekor kucing yang sangat lucu
- c. Edo bermain dan mengamati gerakan kelinci yng berbeda dengan gerakan kucing
- d. Edo tertawa kegirangan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci dikandang milik Pak Rudi

Bacalah wacana dibawah ini untuk menjawab soal nomor 12-15!

Kanguru memiliki keahlian yaitu gerakannya. Kondisi Australia yang merupakan negara besar dengan wilayah yang luas membuat seekor hewan, termasuk kanguru, diharuskan memiliki kemampuan mencapai lokasi jarak jauh dengan cepat demi mendapatkan makanan dan air untuk hidup. Nah, alasan lingkungan tersebut diseimbangkan dengan keadaan fisik kanguru yang mampu melompat jauh. Kanguru mampu

melompat sejauh 8 meter (5 kaki) dengan satu kali lompatan, bahkan kanguru dapat mencapai jarak lebih dari 50 kilometer per jam.

Rahasiannya adalah kaki belakang yang besar dan kuat. Otot kaki belakangnya sangat kuat dan elastis. Pada setiap lompatan, otot kaki belakangnya akan menyimpan energi yang siap digunakan untuk lompatan berikutnya. Kekuatan ini didukung juga oleh kedua kaki belakang yang hanya mampu bekerja bersama-sama, sehingga ketika melompat kedua otot kaki belakang mendorong tubuh kanguru hingga mencapai jarak yang jauh.

Selain kedua kaki belakangnya, lompatan kanguru juga dibantu oleh ekornya sebagai penyeimbang. Pada saat melompat, ekor dari kanguru diayunkan seperti menggerakkan kaki belakangnya sehingga ada daya gerak atau momentum yang didapatkan. Jadi, ketika kaki belakang kanguru direntangkan maksimal, ekornya akan mengarah ke bawah juga, begitu juga saat kaki belakang didorong ke depan, ekornya akan diangkat ke udara.

12. Menceritakan tentang apa wacana diatas...

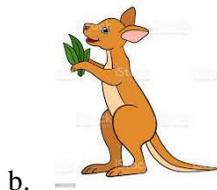
- a. Gerak Kanguru
- b. Kehidupan kanguru
- c. Cara kanguru berkembang biak
- d. Jenis-jenis kanguru

13. Apa ide pokok dari paragraf pertama . . .

- a. Australia yang merupakan negara besar dengan wilayah yang luas

- b. Fisik kanguru yang mampu melompat jauh
- c. Kanguru memiliki keahlian yaitu gerakannya
- d. Kanguru mampu melompat sejauh 8 meter (5 kaki) dengan satu kali lompatan

14. Gambar yang sesuai dengan wacana diatas adalah ...



15. Lompatan kanguru juga dibantu oleh ekornya sebagai penyeimbang .

- a. 1

- b. 2
- c. 3
- d. 4

16. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Selain iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik, ada juga faktor biotik yang mempengaruhi kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, yakni manusia. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya dapat mengembangkan varietas atau jenis-jenis flora dan fauna baru. Begitu juga dengan tingkat mobilitasnya (pergerakan), manusia bisa membawa dan menyebarkan flora dan fauna dari daerah satu dengan yang lain.

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- a. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya.
- b. Faktor yang mempengaruhi beragamnya flora dan fauna di Indonesia.
- c. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi.
- d. Iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik.

17. (1) kupu-kupu adalh hewan yang lucu

- (6) Kupu-kupu terbang dan hinggap pada bunga
- (7) Banyak orang menyukai kupu-kupu
- (8) Kupu-kupu memiliki badan kecil tetapi sayapnya lebar
- (9) Warnanya yang indah sangat menarik perhatin

Susunan kalimat yang tepat agar menjadi sebuah paragraph adalah ...

- a. 1-2-3-4-5
- b. 1-3-5-2-4
- c. 3-2-1-5-4
- d. 2-3-5-4-1

18. Ide pokok pada susunan paragraf pada nomor 13 adalah ...

- a. Kupu-kupu adalah hewan yang lucu
- b. Banyak orang menyukai kupu-kupu
- c. Warnanya sangat menarik perhatian
- d. Kupu-kupu memiliki badan kecil tetapi sayapnya lebar.

Bacalah Teks berikut untuk menjawab soal nomor 19 & 20

Siput Bukanlah Hewan Lemah

Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membanding-bandingkannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikkan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut? Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalani permukaan. Jalan sekasar apa pun dan seterjal apa apun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika ia terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

(Sumber: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V)

19. Ide pokok paragraf pertama adalah . . .

- a. Siput disebut hewan yang lamban dan menjijikan.
- b. Siput lebih kuat dari kelinci.
- c. Siput sering disbanding-bandingkan
- d. Tubuh siput berlendir.

20. Paragraf ketiga bercerita tentang . . .

- a. Siput yang lamban

- b. Siput sang pengembara.
- c. Siput yang kuat
- d. Siput dan induknya

21. Perhatikan pernyataan berikut!

- (5) Membaca sebagian kalimat dalam paragraph sevara sekilas
- (6) Menentukan kalimat yang mengandung informasi paling penting dari paragraph tersebut
- (7) Menentukan jenis paragraph dengan melihat tata letak kalimat utamanya
- (8) Menentukan ide pokok yang dinyatakan dalam kalimat utama tersebut.

Yang tidak termasuk langkah dalam menentukan ide pokok dalam sebuah paragraph adalah ...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

22. Cara menentukan ide pokok adalah ...

- a. Membaca cepat
- b. Menentukan inti paragraph
- c. Membaca terlebih dahulu
- d. Membaca terlebih dahulu kemudian menentukan inti paragraph

23. Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraph disebut ...

- a. Ide pokok
- b. Kalimat utama
- c. Gagasan paragraph
- d. Paragraph

24. Salah satu langkah yang tepat untuk mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraph adalah ...
- a. Rangkailah kalimat menjadi sebuah cerita
 - b. Agar lebih rapi tambahkan ide pokok yang lain
 - c. Temukan atau tulis kata-kata yang berhubungan dengan ide pokok
 - d. Kembangkan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang bertentangan dengan ide pokok.



25. Ide pokok yang tepat untuk menceritakan gambar diatas adalah ...
- a. Seekor induk kelinci memiliki 3 ekor anak
 - b. Kelinci menggigit anaknya
 - c. Kelinci meninggalkan anak-anaknya
 - d. Anak-anak kelinci menangis

II. ESSAY

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan ide/gagasan pokok?

2. Apa saja langkah-langkah dalam menentukan ide pokok?
3. Apa fungsi dari ide pokok dalam suatu paragraph?

4. Tentukaan ide pokok dan rangkailah cerita dari gambar disamping



Sumber: id.pinterest.com

5. Rangkailah suatu paragraph dari ide pokok “Kucing Edo memiliki corak yang unik”!

6. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak didalam air. Ekor dan sirip yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.

Ide pokok dari paragraph diatas adalah ...

7. Rangkailah cerita berdasarkan gambar Disamping !



8. Tanpa organ gerak manusia tidak dapat melakukan apa-apa. Manusia tidak akan bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan organ gerak adalah system yang meneruskan

perintah dari otak dalam mengendalikan gerakan-gerakan, baik gerakan-gerakan spontan maupun gerakan-gerakan terencana.

Apa ide pokok yang tepat untuk paragraph diatas ?

9. .



rangkailah cerita berdasarkan gambar disamping !

10. Buatlah suatu ide pokok dan rangkailah menjadi sebuah cerita singkat !

KUNCI JAWABAN

PILIHAN GANDA

1. D	9. C	18. A
2. D	11. D	19. C
3. C	12. D	20. D
4. A	13. A	21. B
5. B	14. B	22. D
6. A	15. C	23. C
7. B	16. D	24. A
8. C	17. A	25.. C

ESSAY

1. Ide pokok adalah gambaran keseluruhan dari suatu paragraph
2. 1. Baca seluruh paragraph
 2. Menentukan kalimat yang mengandung informasi paling penting dari paragraph

3. Menentukan jenis paragraph dengan melihat tata letak kalimat utamanya
4. Menentukan ide pokok yang dinyatakan dalam kalimat utama
5. Tandai ide pokok
18.
 1. Untuk menjelaskan inti dari suatu paraagraf
 2. untuk mengetahui inti atau pokok bahasan pada suatu bacaan
 3. untuk mengetahui gagasan utama dari suatu paragraph
19. **Kupu-kupu hewan yang lucu.** Banyak orang menyukai kupu-kupu. Warnanya yang indah sangat menarik perhatian. Kupu-kupu terbang dan hinggap pada bunga . kupu-kupu memiliki badan kecil tetapi sayapnya lebar.
20. kucing Edo bernama Miu. Miu memiliki corak yang unik pada tubuhnya. Corak Miu berbentuk seperti lingkaran yang ada dibagian kepalanya, dan dibagian badannya bercorak seperti bulan sabit. Banyak orang yang mengagumi Miu karena corak nya yang cantik dan enak dipandang
21. bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air tawar adalah bentuk rudal
22. **Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci miliknya.** Kandangnya sangat luas. Kelincinya banyak sekali. Edo sangat gembira melihat kelinci-kelinci itu.
23. tanpa organ gerak manusia tidak akan bias melakukan gerakan apa-apa
24. seekor induk kelinci memiliki 3 ekor anak. Induk kelinci ini sangat menyayangi anaknya. Induk kelinci sabra menunggu anaknya menyusu.
25. -

INSTRUMEN SETELAH TRY OUT
PRE TES

Lampiran 2 Intrumen Penelitian Setelah Try out

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Nama :
Kelas : V (Lima)	No Absen :
Semester : I (Satu)	Hari/tanggal :
	Nilai :

I. Pilihan Ganda

**Berilah tanda (x) pada jawaban yang benar !
Bacalah Dengan Cermat !**

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Salah satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak. Secara umum, gerak dapat diartikan berpindah tempat atau perubahan posisi sebagian atau seluruh bagian dari tubuh. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada rangsangan yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.

Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam sistem gerak. Organ gerak berguna untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, memegang, menggali, memanjat, berenang, dan sebagainya.

Organ gerak pada hewan dan manusia memiliki kesamaan. Alat-alat gerak yang digunakan pada manusia dan hewan ada dua macam, yaitu alat gerak pasif berupa tulang dan alat gerak aktif berupa otot. Kedua alat gerak ini akan bekerja sama dalam melakukan pergerakan.

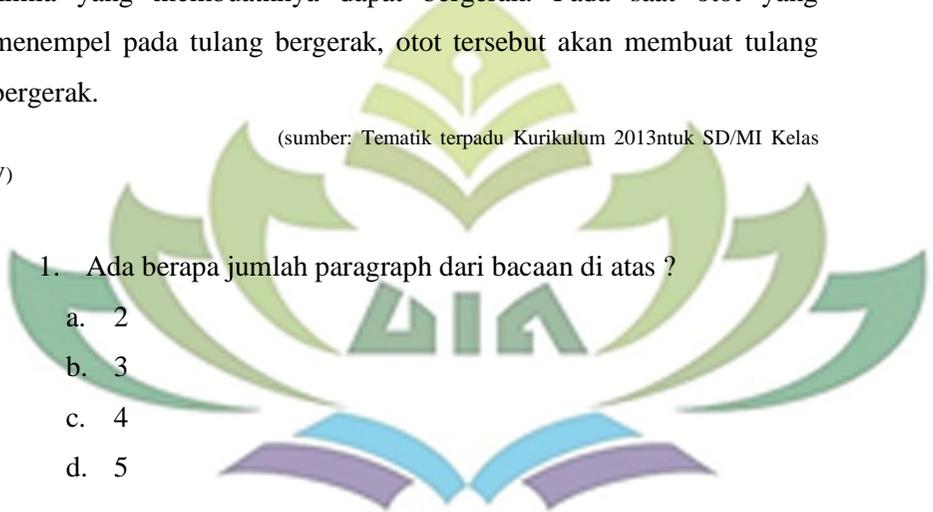
Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu sistem yang disebut sistem gerak.

Tulang disebut alat gerak pasif karena tulang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Tanpa adanya alat gerak aktif yang memengaruhi tulang, maka tulang-tulang pada manusia dan hewan akan diam dan tidak dapat membentuk alat pergerakan yang sesungguhnya. Walaupun merupakan alat gerak pasif, akan tetapi tulang mempunyai peranan yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan.

Otot disebut alat gerak aktif karena otot memiliki suatu senyawa kimia yang membuatnya dapat bergerak. Pada saat otot yang menempel pada tulang bergerak, otot tersebut akan membuat tulang bergerak.

(sumber: Tematik terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas

v)

- 
1. Ada berapa jumlah paragraph dari bacaan di atas ?
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5

 2. Paragraph ketiga menceritakan tentang?
 - a. Organ gerak manusia dan hewan memiliki kesamaan
 - b. Alat gerak pasif berupa tulang
 - c. Alat gerak aktif berupa otot
 - d. Kerjasama membentuk system gerak

3. Dibawah ini merupakan ide pokok dalam wacana diatas, kecuali
- Organ gerak manusia dan hewan
 - Salh satu ciri dari makhluk hidup adalah bergerak
 - Gerak pada manusia dan hewan menggunakan organ gerak yang tersusun dalam system gerak.
 - Kerja sama antara kedua alat gerak tersebut membentuk suatu system yang disebut system gerak
4. Apa yang dimaksud dengan ide pokok . . .
- Tema dalam sebuah paragraf
 - Gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf
 - Kalimat utama dalam sebuah paragraf
 - Kalimat pendukung dalam sebuah paragraf
5. Cara pertama dalam menentukan ide pokok suatu paragraph adalah
- Membac paragraph
 - Mencri kata kunci dialam paragraf
 - Membandingkan info penting dalam paragraf
 - Menandai info penting didalam paragraph
6. Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekat pada Edo.
Gambar yang cocok untuk kalimat diatas adalah ...



Kalimat yang sesuai untuk gambar diatas adalah...

- a. Edo menangis terharu melihat kelinci yang menggemaskan

- b. Edo memiliki seekor kucing yang sangat lucu
 - c. Edo bermain dan mengamati gerakan kelinci yang berbeda dengan gerakan kucing
 - d. Edo tertawa kegirangan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci dikandang milik Pak Rudi
8. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Selain iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik, ada juga faktor biotik yang mempengaruhi kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, yakni manusia. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya dapat mengembangkan varietas atau jenis-jenis flora dan fauna baru. Begitu juga dengan tingkat mobilitasnya (pergerakan), manusia bisa membawa dan menyebarkan flora dan fauna dari daerah satu dengan yang lain.
- Ide pokok paragraf tersebut adalah
- a. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya.
 - b. Faktor yang mempengaruhi beragamnya flora dan fauna di Indonesia.
 - c. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi.
 - d. Iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik.
9. (1) kupu-kupu adalah hewan yang lucu
 (2) Kupu-kupu terbang dan hinggap pada bunga
 (3) Banyak orang menyukai kupu-kupu
 (4) Kupu-kupu memiliki badan kecil tetapi sayapnya lebar
 (5) Warnanya yang indah sangat menarik perhatian

Susunan kalimat yang tepat agar menjadi sebuah paragraph adalah ...

- a. 1-2-3-4-5
- b. 1-3-5-2-4
- c. 3-2-1-5-4
- d. 2-3-5-4-1

10. Ide pokok pada susunan paragraph pada nomor 13 adalah ...

- a. Kupu-kupu adalah hewan yang lucu
- b. Banyak orang menyukai kupu-kupu
- c. Warnanya sangat menarik perhatian
- d. Kupu-kupu memiliki badan kecil tetapi sayapnya lebar.

Bacalah wacana dibawah ini untuk menjawab soal nomor 15-18!

Kanguru memiliki keahlian yaitu gerakannya. Kondisi Australia yang merupakan negara besar dengan wilayah yang luas membuat seekor hewan, termasuk kanguru, diharuskan memiliki kemampuan mencapai lokasi jarak jauh dengan cepat demi mendapatkan makanan dan air untuk hidup. Nah, alasan lingkungan tersebut diseimbangkan dengan keadaan fisik kanguru yang mampu melompat jauh. Kanguru mampu melompat sejauh 8 meter (5 kaki) dengan satu kali lompatan, bahkan kanguru dapat mencapai jarak lebih dari 50 kilometer per jam.

Rahasiannya adalah kaki belakang yang besar dan kuat. Otot kaki belakangnya sangat kuat dan elastis. Pada setiap lompatan, otot kaki belakangnya akan menyimpan energi yang siap digunakan untuk lompatan berikutnya. Kekuatan ini didukung juga oleh kedua kaki belakang yang hanya mampu bekerja bersama-sama, sehingga ketika melompat kedua otot kaki

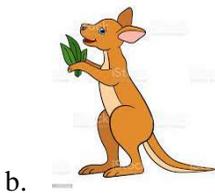
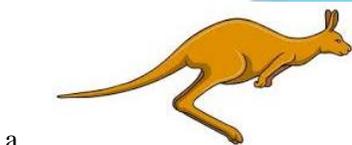
belakang mendorong tubuh kanguru hingga mencapai jarak yang jauh.

Selain kedua kaki belakangnya, lompatan kanguru juga dibantu oleh ekornya sebagai penyeimbang. Pada saat melompat, ekor dari kanguru diayunkan seperti menggerakkan kaki belakangnya sehingga ada daya gerak atau momentum yang didapatkan. Jadi, ketika kaki belakang kanguru direntangkan maksimal, ekornya akan mengarah ke bawah juga, begitu juga saat kaki belakang didorong ke depan, ekornya akan diangkat ke udara.

11. Apa ide pokok dari paragraph pertama . . .

- e. Australia yang merupakan negara besar dengan wilayah yang luas
- f. Fisik kanguru yang mampu melompat jauh
- a. Kanguru memiliki keahlian yaitu gerakannya
- b. Kanguru mampu melompat sejauh 8 meter (5 kaki) dengan satu kali lompatan

12. Gambar yang sesuai dengan wacan diatas adalah ...





c.



d.

13. Lompatan kanguru juga dibantu oleh ekornya sebagai penyeimbang .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

14. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Membaca sebagian kalimat dalam paragraph sevara sekilas
- (2) Menentukan kalimat yang mengandung informasi paling penting dari paragraph tersebut
- (3) Menentukan jenis paragraph dengan melihat tata letak kalimat utamanya
- (4) Menentukan ide pokok yang dinyatakan dalam kalimat utama tersebut.

Yang tidak termasuk langkah dalam menentukan ide pokok dalam sebuah paragraph adalah ...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
15. Cara menentukan ide pokok adalah ...
- a. Membaca cepat
 - b. Menentukan inti paragraph
 - c. Membaca terlebih dahulu
 - d. Membaca terlebih dahulu kemudian menentukan inti paragraph
16. Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraph disebut ...
- a. Ide pokok
 - b. Kalimat utama
 - c. Gagasan paragraph
 - d. Paragraph
17. Salah satu langkah yang tepat untuk mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraph adalah ...
- a. Rangkailah kalimat menjadi sebuah cerita
 - b. Agar lebih rapi tambahkan ide pokok yang lain
 - c. Temukan atau tulis kata-kata yang berhubungan dengan ide pokok
 - d. Kembangkan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang bertentangan dengan ide pokok.
- 



18.

Ide pokok yang tepat untuk menceritakan gambar diatas adalah

...

- a. Seekor induk kelinci memiliki 3 ekor anak
- b. Kelinci menggigit anaknya
- c. Kelinci meninggalkan anak-anaknya
- d. Anak-anak kelinci menangis

Bacalah Teks berikut untuk menjawab soal nomor 24 & 25

Siput Bukanlah Hewan Lemah

Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membanding-bandingkannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikkan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut? Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalani permukaan. Jalan sekasar apa pun dan seterjal apa pun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika ia terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

(Sumber: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V)

19. Ide pokok paragraf pertama adalah . . .
- e. Siput disebut hewan yang lamban dan menjijikan.
 - a. Siput lebih kuat dari kelinci.
 - b. Siput sering disbanding-bandingkan
 - c. Tubuh siput berlendir.
20. Paragraf ketiga bercerita tentang . . .
- e. Siput yang lamban
 - f. Siput sang pengembara.
 - g. Siput yang kuat
 - h. Siput dan induknya

II. ESSAY

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan ide/gagasan pokok?
2. Apa fungsi dari ide pokok dalam suatu paragraph?

3. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak di dalam air. Ekor dan sirip yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.

Ide pokok dari paragraph diatas adalah ...

- 4.



Rangkailah cerita berdasarkan gambar
Disamping !

5. Buatlah suatu ide pokok dan rangkailah menjadi sebuah cerita singkat !



KUNCI JAWABAN

PILIHAN GANDA

- | | |
|-------|-------|
| 11. D | 11. D |
| 12. C | 12. B |
| 13. A | 13. B |
| 14. D | 14. A |
| 15. A | 15. A |
| 16. B | 16. C |
| 17. B | 17. A |
| 18. A | 18. C |
| 19. B | 19. A |
| 20. A | 20. B |

ESSAY

1. Ide pokok adalah gambaran keseluruhan dari suatu paragraph
2.
 1. Untuk menjelaskan inti dari suatu paraagraf
 2. untuk mengetahui inti atau pokok bahasan pada suatu bacaan
 3. untuk mengetahui gagasan utama dari suatu paragraph
3. bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air twar adalah bentuuk rudal
4. **Pak Rudi mengajak Edo ke kendang kelinci milikknnya.** Kandangnya sangat luas. Kelincinya banyak sekali. Edo sangat gembira melihat kelinci-kelinci itu.
5. -

POST TEST

Mata Pelajaran :	Nama :
Kelas :	No Absen :
	Hari/ Tanggal
	Nilai

I. Pilihan Ganda

Bacalah wacana dibawah ini untuk menjawab soal nomor 1 sampai 5

Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

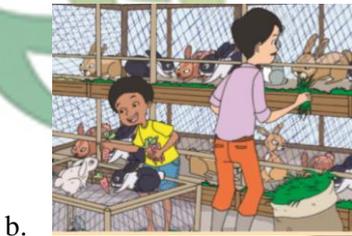
Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.

Sumber : Soal Bahasa Indonesia SD.

1. Ada berapa jumlah paragraph dari teks diatas ?
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
2. Ide pokok dari paragraph pertama adalah?
 - A. Industri adalah suatu proses pembuatan atau menciptakan suatu benda
 - B. Industry merupakan upaya penanggulangan bencana
 - C. Industry mampu memberikan dampak buruk
 - D. Pembuatan tempe adalah salah satu bentuk industry
3. Dibawah ini merupakan ide pokok dalam wacana diatas, kecuali?
 - A. Industri merupakan salah satu kegiatan memproses dan mengolah sesuatu dengan mesin
 - B. Industry itu ada kecil dan besar
 - C. Industri membutuhkan modal dan tenaga kerja
 - D. Industri merupakan kegiatan membuat video saja
4. Menceritakan tentang apa wacana diatas ?
 - A. Tentang industry
 - B. Tentang pekerjaan
 - C. Tentang kebersihan
 - D. Fungsi Benda
5. Apa yang dimaksud engan ide pokok ?
 - A. Tema dalam sebuah paragraf
 - B. Gagasan yang menjadi dasar sebuah paragraf
 - C. Kalimat utama dalam sebuah paragraf
 - D. Kalimat pendukung dalam sebuah paragraf

6. Cara pertama dalam menentukan ide pokok suatu paragraph adalah
- A. Membac paragraph
 - B. Mencari kata kunci dialam paragraf
 - C. Membandingkan info penting dalam paragraf
 - D. Menandai info penting didalam paragraph
7. Pak Rudi dan Edo memberi makan kelinci. Mereka memberikan wortel. Kelinci sangat suka makan wortel. Semua kelinci berkumpul mendekat pada Edo.

Gambar yang cocok untuk kalimat diatas adalah ...





d.



8.

Kalimat yang sesuai untuk gambar diatas adalah...

- a. Edo menangis terharu melihat kelinci yang menggemaskan
- b. Edo memiliki seekor kucing yang sangat lucu
- c. Edo bermain dan mengamati gerakan kelinci yng berbeda dengan gerakan kucing
- d. Edo tertawa kegirangan melihat tingkah lucu kelinci-kelinci dikandang milik Pak Rudi

Bacalah wacana dibawah ini untuk menjawab soal nomor 12-15!

Kanguru memiliki keahlian yaitu gerakannya. Kondisi Australia yang merupakan negara besar dengan wilayah yang luas membuat seekor hewan, termasuk kanguru, diharuskan memiliki kemampuan mencapai lokasi jarak jauh dengan cepat demi mendapatkan makanan dan air untuk hidup. Nah, alasan lingkungan tersebut diseimbangkan dengan keadaan fisik kanguru yang mampu melompat jauh. Kanguru mampu melompat sejauh 8 meter (5 kaki) dengan satu kali lompatan,

bahkan kanguru dapat mencapai jarak lebih dari 50 kilometer per jam.

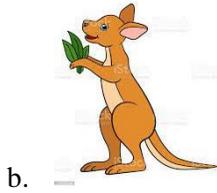
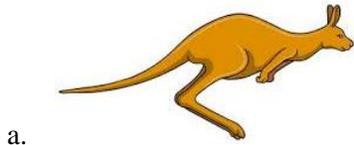
Rahasianya adalah kaki belakang yang besar dan kuat. Otot kaki belakangnya sangat kuat dan elastis. Pada setiap lompatan, otot kaki belakangnya akan menyimpan energi yang siap digunakan untuk lompatan berikutnya. Kekuatan ini didukung juga oleh kedua kaki belakang yang hanya mampu bekerja bersama-sama, sehingga ketika melompat kedua otot kaki belakang mendorong tubuh kanguru hingga mencapai jarak yang jauh.

Selain kedua kaki belakangnya, lompatan kanguru juga dibantu oleh ekornya sebagai penyeimbang. Pada saat melompat, ekor dari kanguru diayunkan seperti menggerakkan kaki belakangnya sehingga ada daya gerak atau momentum yang didapatkan. Jadi, ketika kaki belakang kanguru direntangkan maksimal, ekornya akan mengarah ke bawah juga, begitu juga saat kaki belakang didorong ke depan, ekornya akan diangkat ke udara.

9. Menceritakan tentang apa wacana diatas...

- a. Gerak Kanguru
- b. Kehidupan kanguru
- c. Cara kanguru berkembang biak
- d. Jenis-jenis kanguru

10. Gambar yang sesuai dengan wacan diatas adalah ...



11. Lompatan kanguru juga dibantu oleh ekornya sebagai penyeimbang .

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

12. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi beragamnya flora dan fauna di Indonesia. Selain iklim, tanah, dan air yang merupakan

faktor abiotik, ada juga faktor biotik yang mempengaruhi kaya dan beragamnya flora dan fauna di Indonesia, yakni manusia. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya dapat mengembangkan varietas atau jenis-jenis flora dan fauna baru. Begitu juga dengan tingkat mobilitasnya (pergerakan), manusia bisa membawa dan menyebarkan flora dan fauna dari daerah satu dengan yang lain.

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- a. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi yang dimilikinya.
- b. Faktor yang mempengaruhi beragamnya flora dan fauna di Indonesia.
- c. Manusia dengan ilmu dan pengetahuan serta teknologi.
- d. Iklim, tanah, dan air yang merupakan faktor abiotik.

13. (1) kupu-kupu adalah hewan yang lucu

(2) Kupu-kupu terbang dan hinggap pada bunga

(3) Banyak orang menyukai kupu-kupu

(4) Kupu-kupu memiliki badan kecil tetapi sayapnya lebar

(5) Warnanya yang indah sangat menarik perhatian

Susunan kalimat yang tepat agar menjadi sebuah paragraph adalah ...

- e. 1-2-3-4-5
- f. 1-3-5-2-4
- g. 3-2-1-5-4
- h. 2-3-5-4-1

Bacalah Teks berikut untuk menjawab soal nomor 19 & 20

Siput Bukanlah Hewan Lemah

Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikkan. Bahkan karena gerakannya yang lamban, tidak jarang orang membanding-bandingkannya dengan kelinci. Siput juga dianggap menjijikkan karena tubuhnya yang penuh lendir.

Sebenarnya siput memiliki kelebihan dan keistimewaan. Kelebihan dan keistimewaan siput ini merupakan karunia Tuhan yang tidak dimiliki oleh hewan-hewan lain. Apa saja kelebihan dan keistimewaan tersebut? Siput merupakan hewan yang berjasa dalam penguraian serpihan daun-daunan. Kenapa berjasa? Karena siput memakan daun-daunan dan menjadikannya bagian-bagian yang kecil (serpihan) sehingga mudah untuk diuraikan oleh bakteri pengurai. Jika benda-benda yang besar seperti daun berubah menjadi serpihan dan diuraikan akan bermanfaat bagi kelestarian lingkungan sekitar siput berada. Hasil penguraian yang diawali oleh siput itu akan berfungsi menjadi pupuk alami sehingga tanah pun menjadi subur.

Siput adalah sang pengembara yang mandiri. Meskipun siput berjalan lamban, namun siput memiliki stamina yang sangat bagus. Daerah pengembaraan siput pun sangat luas. Pengembaraan siput dimulai sejak siput menetas. Setelah menetas, siput langsung mandiri. Siput tidak lagi terikat dan bergantung pada induknya.

Siput memiliki pertahanan diri yang baik dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mempertahankan diri dari serangan predator. Meskipun tubuhnya lunak, namun tubuh siput memiliki lendir. Lendir ini berfungsi sebagai minyak pelumas dan pelindung bagi tubuhnya ketika berjalani permukaan. Jalan sekasar apa pun dan seterjal apa pun akan mudah dilalui tanpa tubuhnya terluka. Selain itu siput juga

dikaruniai Tuhan dengan cangkang. Cangkang ini berfungsi sebagai rumah yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi tubuhnya. Cangkang juga berfungsi sebagai tempat persembunyian ketika ia terancam oleh lingkungan atau predator. Meski terik panas atau pun hujan, siput tetap bisa hidup nyaman dan aman dengan cangkangnya. Predator pun akan kebingungan untuk memangsa siput, karena tubuhnya terlindungi oleh cangkang yang keras.

(Sumber: Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V)

14. Paragraf ketiga bercerita tentang . . .

- a. Siput yang lamban
- b. Siput sang pengembara.
- c. Siput yang kuat
- d. Siput dan induknya

15. Perhatikan pernyataan berikut!

- (5) Membaca sebagian kalimat dalam paragraph sevara sekilas
- (6) Menentukan kalimat yang mengandung informasi paling penting dari paragraph tersebut
- (7) Menentukan jenis paragraph dengan melihat tata letak kalimat utamanya
- (8) Menentukan ide pokok yang dinyatakan dalam kalimat utama tersebut.

Yang tidak termasuk langkah dalam menentukan ide pokok dalam sebuah paragraph adalah ...

- a. 1
- b. 2

- c. 3
- d. 4

16. Cara menentukan ide pokok adalah ...

- a. Membaca cepat
- b. Menentukan inti paragraph
- c. Membaca terlebih dahulu
- d. Membaca terlebih dahulu kemudian menentukan inti paragraph

17. Ide/gagasan yang menjadi dasar atau pokok pengembangan sebuah paragraph disebut ...

- a. Ide pokok
- b. Kalimat utama
- c. Gagasan paragraph
- d. Paragraph

18. Salah satu langkah yang tepat untuk mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraph adalah ...

- a. Rangkailah kalimat menjadi sebuah cerita
- b. Agar lebih rapi tambahkan ide pokok yang lain
- c. Temukan atau tulis kata-kata yang berhubungan dengan ide pokok
- d. Kembangkan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang bertentangan dengan ide pokok.



19.

Ide pokok yang tepat untuk menceritakan gambar diatas adalah

...

- Seekor induk kelinci memiliki 3 ekor anak
- Kelinci menggigit anaknya
- Kelinci meninggalkan anak-anaknya
- Anak-anak kelinci menangis

II. ESSAY

Jawablah pertanyaan ini dengan benar !

1. Apa saja langkah-langkah dalam menentukan ide pokok?
2. Apa fungsi dari ide pokok dalam suatu paragraph?
3. Salah satu bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air adalah bentuk rudal. Bentuk tubuh ini memungkinkan ikan meliuk ke kiri dan ke kanan. Bentuk tubuh yang seperti ini juga berfungsi untuk mengurangi hambatan pada saat bergerak didalam air. Ekor dan sirip yang lebar berfungsi untuk mendorong gerakan ikan dalam air.

Ide pokok dari paragraph diatas adalah ...

4.



Rangkailah cerita berdasarkan gambar
Disamping !

5. .



rangkailah cerita berdasarkan gambar disamping !



KUNCI JAWABAN

PILIHAN GANDA

9. D	9. C	18. A
10. D	6. D	19. C
11. C	7. D	20. D
12. A	8. A	
13. B	9. B	
14. A	10. C	
15. B	11. D	
16. C	12. A	

ESSAY

1.
 1. Baca seluruh paragraph
 2. Menentukan kalimat yang mengandung informasi paling penting dari paragraph
2.
 1. Untuk menjelaskan inti dari suatu paraagraf
 2. untuk mengetahui inti atau pokok bahasan pada suatu bacaan
 3. untuk mengetahui gagasan utama dari suatu paragraph
3. bentuk tubuh yang paling banyak dimiliki oleh hewan air twar adalah bentuuk rudal
4. **Pak Rudi mengajak Edo ke kandang kelinci milikknnya.** Kandangnya sangat luas. Kelincinya banyak sekali. Edo sangat gembira melihat kelinci-kelinci itu.
5. seekor induk kelinci memiliki 3 ekor anak. Induk kelinci ini sangat menyayangi anaknya. Induk kelinci sabra menunggu anaknya menyusu.

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

PRE TES

NO	Soal	Rhitung	R Tabel	Keterangan
1	Item 1	0.675	0.381	Valid
2	Item 2	0.276	0.381	Tidak valid
3	Item 3	0.452	0.381	valid
4	Item 4	0.444	0.381	valid
5	Item 5	0.244	0.381	Tidak valid
6	Item 6	0.567	0.381	valid
7	Item 7	0.231	0.381	Tidak Valid
8	Item 8	0.677	0.381	valid
9	Item 9	0.732	0.381	valid
10	Item 10	0.223	0.381	Tidak Valid
11	Item 11	0.701	0.381	valid
12	Item 12	0.732	0.381	valid
13	Item 13	0.661	0.381	valid
14	Item 14	0.456	0.381	valid
15	Item 15	0.124	0.381	Tidak Valid
16	Item 16	0.554	0.381	valid
17	Item 17	0.444	0.381	valid
18	Item 18	0.534	0.381	valid
19	Item 19	0.765	0.381	valid
20	Item 20	0.480	0.381	valid
21	Item 21	0.701	0.381	valid
22	Item 22	0.732	0.381	valid
23	Item 23	0.661	0.381	valid
24	Item 24	0.456	0.381	valid
25	Item 25	0.657	0.381	valid
26	Item 26	0.724	0.381	valid
27	Item 27	0.213	0.381	Tidak Valid
28	Item 28	0.543	0.381	valid
29	Item 29	0.221	0.381	Tidak Valid
30	Item 30	0.254	0.381	Tidak Valid
31	Item 31	0.665	0.381	valid
32	Item 32	0.432	0.381	valid
33	Item 33	0.224	0.381	Tidak Valid
34	Item 34	0.201	0.381	Tidak Valid
35	Item 35	0.444	0.381	valid

VALIDITAS POST TEST

NO	Soal	Rhitung	R Tabel	Keterangan
1	Item 1	0.776	0.381	valid
2	Item 2	0.564	0.381	valid
3	Item 3	0.214	0.381	Tidak Valid
4	Item 4	0.534	0.381	valid
5	Item 5	0.765	0.381	valid
6	Item 6	0.480	0.381	valid
7	Item 7	0.254	0.381	Tidak Valid
8	Item 8	0.675	0.381	valid
9	Item 9	0.780	0.381	valid
10	Item 10	0.222	0.381	Tidak Valid
11	Item 11	0.390	0.381	valid
12	Item 12	0.261	0.381	valid
13	Item 13	0.242	0.381	Tidak Valid
14	Item 14	0.701	0.381	valid
15	Item 15	0.732	0.381	valid
16	Item 16	0.661	0.381	valid
17	Item 17	0.456	0.381	valid
18	Item 18	0.261	0.381	Tidak Valid
19	Item 19	0.167	0.381	Tidak Valid
20	Item 20	0.420	0.381	valid
21	Item 21	0.415	0.381	valid
22	Item 22	0.414	0.381	valid
23	Item 23	0.392	0.381	valid
24	Item 24	0.441	0.381	valid
25	Item 25	0.456	0.381	valid
26	Item 26	0.190	0.381	Tidak Valid
27	Item 27	0.871	0.381	valid
28	Item 28	0.564	0.381	valid
29	Item 29	0.124	0.381	Tidak Valid
30	Item 30	0.241	0.381	Tidak Valid
31	Item 31	0.525	0.381	valid
32	Item 32	0.654	0.381	valid
33	Item 33	0.225	0.381	Tidak Valid
34	Item 34	0.445	0.381	valid
35	Item 35	0.278	0.381	Tidak Valid

Lampiran 4 Hasil Uji Reliability Pre dan Post tes

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.915	.915	25

Lampiran 5 Data Siswa Kelas Try Out

No	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN
1	A A S	L
2	A S	P
3	A W P	L
4	A F A	L
5	A H K	P
6	A S	P
7	A Y R	P
8	A G R S	P
9	A Z B A	P
10	B D S	L
11	D B A	P
12	D S	L
13	F R S	L
14	F Z H	P
15	G E K	L
16	H R D	P
17	I N A	P
18	J A Z	L
19	K A	P
20	K R A G	L
21	L G W	L
22	M A F	L
23	M C P	P
24	M	P
25	N I R	P
26	R T J	L
27	R A	L
28	S A R D	L
29	S	P
30	Y S P	P

Lampiran 6 Data Siswa Kelas Control

No	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN
1	A N	P
2	A Z N	P
3	A Y V	L
4	A Z P R	P
5	B A	P
6	F M	P
7	G A S	P
8	H H	P
9	H R	L
10	K R	P
11	K S	P
12	M F K A	L
13	M A F	L
14	M A M	L
15	M R R	L
16	N M	P
17	N M	L
18	R H A	L
19	R S	L
20	R	L
21	R H S	P
22	M H B	L
23	K H	L
24	S P	P
25	T H S	P
26	T W	L
27	V H	P
28	W N	L
29	W S	L
30	Y P	L

Lampiran 7 Data Siswa Kelas Eksperimen

No	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN
1	A F P	L
2	A S	L
3	A R M	L
4	A B S	L
5	A T Y	P
6	A C	P
7	A K H	P
8	B B A	L
9	H N A	L
10	M A A	L
11	M P A S	L
12	M R R	L
13	M G F	P
14	M A	P
15	M N	P
16	M A A	L
17	M F	L
18	N A S	P
19	N R F R	P
20	R D S	L
21	S D P	P
22	S A P	P
23	T A	L
24	Y H	P

Lampiran 8 Hasil Kerja Kelas Control dan Eksperimen

No	Kode siswa	Score	
		Pretest	Posttest
1	A1	68	88
2	A2	75	80
3	A3	80	70
4	A4	65	64
5	A5	60	75
6	A6	76	80
7	A7	78	68
8	A8	68	83
9	A9	70	64
10	A10	73	80
11	A11	60	70
12	A12	80	68
13	A13	76	68
14	A14	65	80
15	A15	78	64
16	A16	82	83
17	A17	79	75
18	A18	60	66
19	A19	75	88
20	A20	70	66
21	A21	78	64
22	A22	68	70
23	A23	70	68
24	A24	80	75
25	A25	65	66
26	A26	80	75
27	A27	78	68
28	A28	78	80
29	A29	65	64
30	A30	65	88
Kelas Control			
KKM 70			

No	Kode siswa	Score	
		Pretest	Posttest
1	F1	75	96
2	F2	72	80
3	F3	53	83
4	F4	52	72
5	F5	64	80
6	F6	51	83
7	F7	71	96
8	F8	48	75
9	F9	39	96
10	F10	54	72
11	F11	65	80
12	F12	76	80
13	F13	65	83
14	F14	57	72
15	F15	40	80
16	F16	67	96
17	F17	60	80
18	F18	75	96
19	F19	64	96
20	F20	57	80
21	F21	63	72
22	F22	72	83
23	F23	75	80
24	F24	64	72

Kelas Eksperimen
KKM 70

Lampiran 10 Silabus



SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai Pancasila 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat. 3.1.1 Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila • Mengidentifikasi dan menemukan contoh perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain Penilaian Diri: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Lingkungan

	dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	sekitar. 4.1.1 Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.			tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. • Mengamati gambar cerita tentang kelinci. • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal. • Membaca bacaan tentang ikan dalam air. • Mengidentifikasi sikap-sikap yang
Bahasa Indonesia	3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.	3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks. 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tentang organ gerak hewan dan manusia • Ide pokok dari paragraf • Cerita berdasarkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam 	

				<ul style="list-style-type: none"> • bacasan • Mengamati dan menceritakan gambar cerita tentang kelinci • Membaca bacaan gerak hewan • Di Kandang Kelinci • Merangkai sebuah cerita berdasarkan gambar • Membaca teks berkaitan dengan gerak hewan 	<ul style="list-style-type: none"> • sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. • Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. • Menentukan ide pokok dari cerita teman. • Mengidentifikasi kondisi geografa pulau-pulau di Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. • Menentukan ide pokok dari bacaan. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggali informasi dari
Ilmu Pengetahuan Alam	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan	3.1.1 Menghafal alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia. 3.1.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia 3.1.3 Menyebutkan hewan yang termasuk hewan vertebrata dan hewan yang termasuk avertebrata. 4.1.1 Menciptakan model alat gerak	<p>Rangka organ gerak hewan (kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal)</p> <p>Organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata</p> <p>Organ gerak manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata 	

		dari kawat	<ul style="list-style-type: none"> Jenis Tulang Fungsi Tulang Manfaat organ gerak manusia <p>Otot manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bentuk dan letak otot manusia Macam-macam gerak otot Kelainan/gangguan otot pada manusia 		<p>bacaan untuk dituangkan ke dalam bentuk gambar cerita.</p> <p>Keterampilan Praktis/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan Menceritakan gambar tentang kelinci. Membuat model kerangka dari kertas karton. Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata. Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya,	<p>3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia</p> <p>3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.</p> <p>4.1.1 Menuliskan tentang perilaku</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi geografis Indonesia Potensi kekayaan alam Indonesia Kepadatan penduduk tiap provinsi Keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan keragaman flora dan fauna sesuai dengan kondisi geografis wilayah di Indonesia Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia 	
	<p>komunikasi serta transportasi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi</p>	<p>manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.</p> <p>4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal Mains-masing sesuai peta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kenampakan alam dan buatan Keragaman flora dan fauna di Indonesia Kebudayaan daerah 		<p>menuliskan ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia. Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong. Membuat model hewan avertebrata dari plastisin. Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan. Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu. Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan hewan avertebrata.
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.1 Memahami gambar cerita</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita</p>	<p>3.1.1 Menceritakan ulang cerita yang terdapat pada gambar.</p> <p>3.1.2 Menyusun cerita berdasarkan gambar.</p> <p>4.1.1 Menentukan ide pokok sebuah gambar</p> <p>4.1.2 Membuat sebuah cerita dari gambar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Gambar cerita/komik tentang organ gerak manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan gerakan melempar dan menangkap 	

Pendidik Mata Pelajaran

Nicodim Smanjantak, S.Pd.
NIP. 196306301986032004.

Bandar Lampung, 28 Juli 2022
Peneliti

Robiatun Naf'iah
NPM. 1811100067

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 2 Segala Mider
Dra. Hj. Rosnala Dewi, M.Pd
NIP. 19630217 198303 2 003

Pendidik Mata Pelajaran

Destri Eka Nita, M.Pd.
NIP. 198812012022212013

Bandar Lampung, 28 Juli 2022
Peneliti

Robiatun Naf'iah
NPM. 1811100067

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 3 Segala Mider
Dra. Hj. Rosnala Dewi, M.Pd
NIP. 19630217 198303 2 003

Lampiran 11 RPP Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf
- 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.
- 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.

D. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
3. Dengan pembelajaran tutor sebaya, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

E. MATERI

1. Teks tentang organ gerak hewan dan manusia
2. Ide pokok dari paragraf
3. Cerita berdasarkan gambar

Revisi organ gerak

F. METODE PEMBELAJARAN

Tutor Sebaya

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru
2. Buku Siswa

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Pendidik menanyakan kabar, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <p>Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menstimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan ide pokok? - Bagaimana cara menentukan ide pokok dalam paragraph ? 2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran 2. Pendidik menjelaskan bahwa terdapat ide pokok di setiap paragraph dalam bacaan maupun dalam percakapa. 	15 Menit
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>Pendidik meminta peserta didik untuk membaca bacaan yang berjudul organ gerak manusia dan hewan pada buku tematik halaman 3.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. 2. Pendidik menunjuk satu peserta didik untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta yang lain untuk menyimak. 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh peserta didik. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menjelaskan mengenai ide pokok dan kalimat pengembang dan memberikan contoh ke dalam bacaan di paragraph 1. 	45 Menit

	<p>2. Peserta didik diminta untuk menentukan ide pokok dan kalimat pengembang yang ada di paragraph 2 dan seterusnya dengan cara menunjuk tangan.</p> <p>Ayo Menulis</p> <p>1. Peserta didik diminta untuk mengembangkan ide pokok yang telah ditentukan dan menuliskan di kolom yang telah disediakan pada halaman 5.</p> <p>Setelah pendidik menyampaikan materi sekilas, pendidik memilih peserta didik untuk dijadikan sebagai tutor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutor diarahkan untuk menjelaskan materi yang telah mereka pahami 2. Tutor diminta agar teman yang mereka ajari bisa menjawab pertanyaan ini: 1) Apa yang dimaksud dengan ide pokok? 2) Apa Fungsi Ide Pokok ? 3) bagaimana cara Menentukan ide pokok? 3. 1 tutor memegang 6 orang temannya 4. Tutor menjelaskan kembali 5. Pendidik memantau setiap proses dalam pembelajaran tutor sebaya. <p>Setelah pembelajaran dengan tutor selesai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan latihan lagi kepada peserta didik dengan pertanyaan: 1) Apa yang dimaksud dengan ide pokok? 2) Apa Fungsi Ide Pokok ? 3) bagaimana cara Menentukan ide pokok? 4) Ada berapa jumlah paragraph yang ada di bacaan? 5) Berikan contoh ide pokok dan kalimat pengembangnya. 2. Latihan dikerjakan dibuku latihan kemudian di kumpul ke depan. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua Bersama orang tuanya siswa mencari dan menggali teks bacaan dan menemukan ide pokok dalam bacaan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik Bersama-sama mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan apa yang telah mereka pelajari. 2. Peserta didik mendapat penguatan dari pendidik. 3. Bertanya jawab sekilas tentang materi. 4. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali. 5. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. 6. Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a Bersama dan salam. 	10 Menit

I. PENILAIAN

Penilaian berbentuk Tes Tertulis.

- Rubrik Penskoran

1. Skor 3 Jika jawabn sesuai kunci jawaban

2. Skor 2 jika jawaban kurang sesuai kunci jawaban
 3. Skor 1 jika jawaban tidak tepat / tidak menjawab
- Pedoman penskoran
- $$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

CATATAN

- Skor tertinggi 15
- Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan Remedial
 - Remedial
 - Temukan sebuah teks bacaan dan tentukan ide pokok dan kalimat pengembangnya !

Pendidik Mata Pelajaran

 Destri Eka Nita, M.Pd.
 NIPPPK. 198812012022212013

Bandar Lampung, 2022
 Peneliti

Robiatun Nafi'ah
 NPM. 1811100067

Mengetahui
 Kepala Sekolah SDN 3 Segala Mider

 Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd
 NIP. 19630217 198303 2 003



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf
- 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.
- 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.

D. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, siswa mampu mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

E. MATERI

1. Macam-macam gambar cerita
2. Cerita berdasarkan gambar

F. METODE PEMBELAJARAN
Tutor Sebaya

G. SUMBER BELAJAR
1. Buku Guru
2. Buku Siswa

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Pendidik menanyakan kabar, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <p>Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menstimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Gambar apa yang ada di buku halaman 8 ? - Apa yang sedang Ia lakukan ? 2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran 2. Pendidik menjelaskan bahwa terdapat ide pokok di setiap paragraph dalam bacaan maupun dalam percakapa. 	15 Menit
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku siswa. Halaman 9 2. Fokus pengamatan siswa pada gambar dan rangkaian cerita. 3. Siswa menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah memahami tentang gambar cerita di, peserta didik mengamati rangkaian gambar untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita di halaman 12. 2. Pendidik memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar. 	45 Menit

	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membaca teks tentang Gerakan di Air. 2. Pendidik menunjuk satu peserta didik untuk membacakan teks tersebut dan meminta peserta didik lain menyimak. 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh peserta didik. <p>Setelah pendidik menyampaikan materi sekilas, pendidik memilih peserta didik untuk dijadikan sebagai tutor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutor diarahkan untuk menjelaskan materi yang telah mereka pahami 2. Tutor diminta agar teman yang mereka ajari bisa lebih paham dalam menentukan : 1) Apa yang dimaksud dengan mengidentifikasi? 2) Apa Fungsi Ide Pokok ? 3) bagaimana cara menentukan ide pokok? 4) Ada berapa jumlah paragraph yang ada di bacaan? 5) Dimana letak suatu ide pokok dalam paragraph? 3. 1 tutor memegang 6 orang temannya 4. Tutor menjelaskan kembali 5. Pendidik memantau setiap proses dalam pembelajaran tutor sebaya. <p>Setelah pembelajaran dengan tutor selesai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan latihan lagi kepada peserta didik dengan pertanyaan: 1) Apa yang dimaksud dengan mengidentifikasi? 2) Apa Fungsi Ide Pokok ? 3) bagaimana cara Menentukan ide pokok? 4) Ada berapa jumlah paragraph yang ada di bacaan? 5) Dimana letak suatu ide pokok dalam paragraph? 2. Latihan dikerjakan dibuku latihan kemudian di kumpul ke depan. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua Bersama orang tuanya siswa mencari dan menggali teks bacaan dan menemukan ide pokok dalam bacaan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik Bersama-sama mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan apa yang telah mereka peajari. 2. Peserta didik mendapat penguatan dari pendidik. 3. Bertanya jawab sekilas tentang materi. 4. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali. 5. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. 6. Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a Bersama dan salam. 	10 Menit

J. PENILAIAN

Penilaian berbentuk Tes Tertulis.

- Rubrik Penskoran

1. Skor 3 Jika jawaban sesuai kunci jawaban
 2. Skor 2 jika jawaban kurang sesuai kunci jawaban
 3. Skor 1 jika jawaban tidak tepat / tidak menjawab
- Pedoman penskoran
- Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

CATATAN

- Skor tertinggi 15
- Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan Remedial
 - Remedial
 - Temukan sebuah teks bacaan dan tentukan ide pokok dan kalimat pengembangnya !

Pendidik Mata Pelajaran



Destri Eka Nita, M.Pd.
NIPPPK. 198812012022212013

Bandar Lampung,
Peneliti

2022

Robiatun Nafi'ah
NPM. 1811100067



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf
- 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.
- 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.

D. TUJUAN

1. Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

E. MATERI

1. Macam-macam gambar cerita
2. Cerita berdasarkan gambar

F. METODE PEMBELAJARAN

Tutor Sebaya

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru
2. Buku Siswa

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Pendidik menanyakan kabar, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <p>Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menstimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Gambar apa yang ada di buku halaman 8 ? - Apa yang sedang Ia lakukan ? 2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran 2. Pendidik menjelaskan bahwa terdapat ide pokok di setiap paragraph dalam bacaan maupun dalam percakapa. 	15 Menit
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila di halaman 21 2. Pendidik menunjuk satu peserta didik untuk membacakan teks tersebut dan meminta peserta didik lain menyimak. 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh peserta didik. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah membaca peserta didik diminta untuk menentukan ide pokok dalam bacaan <p>Setelah pendidik menyampaikan materi sekilas, pendidik memilih peserta didik untuk dijadikan sebagai tutor.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutor diarahkan untuk menjelaskan materi yang telah mereka pahami 	45 Menit

	<p>2. Tutor diminta agar teman yang mereka ajari bisa lebih paham dalam menentukan ide pokok dalam paragraph bacaan sila-sila pancasila</p> <p>3. 1 tutor memegang 6 orang temannya</p> <p>4. Tutor menjelaskan kembali</p> <p>5. Pendidik memantau setiap proses dalam pembelajaran tutor sebaya.</p> <p>Setelah pembelajaran dengan tutor selesai.</p> <p>1. Pendidik memberikan latihan lagi kepada peserta didik dengan pertanyaan: 1) Dimana letak ide pokok dalam paragraf? 2) Ide pokok yang terdapat di awal paragraf disebut apa? 3) Bagaimana cara Menentukan ide pokok? 4) Ide pokok yang terdapat di akhir paragraf disebut? 5) Berikan contoh ide pokok dan kalimat pengembangnya.</p> <p>2. Latihan dikerjakan dibuku latihan kemudian di kumpul ke depan.</p> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua Bersama orang tuanya siswa mencari dan menggali teks bacaan dan menemukan ide pokok dalam bacaan.</p>	
Penutup	<p>1. Pendidik Bersama-sama mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan apa yang telah mereka peajari.</p> <p>2. Peserta didik mendapat penguatan dari pendidik.</p> <p>3. Bertanya jawab sekilas tentang materi.</p> <p>4. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali.</p> <p>5. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a Bersama dan salam.</p>	10 Menit

K. PENILAIAN

Penilaian berbentuk Tes Tertulis.

- Rubrik Penskoran
 1. Skor 3 Jika jawahn sesuai kunci jawaban
 2. Skor 2 jika jawaban kurang sesuai kunci jawaban
 3. Skor 1 jika jawaban tidak tepat / tidak menjawab

- Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

CATATAN

- Skor tertinggi 15
- **Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan Remedial**
 - **Remidial**
Temukan sebuah tekas bacaan dan tentukan ide pokok dan kalimat pengembangnya !

Pendidik Mata Pelajaran



Destri Eka Nita, M.Pd.
NIPPPK. 198812012022212013

Bandar Lampung,
Peneliti

2022

Robiatun Nafi'ah
NPM. 1811100067

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 3 Segala Mider




Dra. Hj. Rosniata Dewi, M.Pd
NIP. 19630217 198303 2 003



Digitally signed by Destri Eka Nita

Lampiran 12 RPP Kelas Control

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung
Kelas/Semester	: V (Lima) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
Sub Tema	: Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf
- 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.
- 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.

D. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membaca, peserta didik dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan menulis, peserta didik dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.
3. Dengan pembelajaran Ceramah, diskusi, tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

E. MATERI

1. Teks tentang organ gerak hewan dan manusia
2. Ide pokok dari paragraf
3. Cerita berdasarkan gambar

Revisi organ berakhlak

F. METODE PEMBELAJARAN
Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. SUMBER BELAJAR
1. Buku Guru
2. Buku Peserta didik

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Pendidik menanyakan kabar, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <p>Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik menstimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan ide pokok? - Bagaimana cara menentukan ide pokok dalam paragraph ? Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidik menjelaskan bahwa terdapat ide pokok di setiap paragraph dalam bacaan maupun dalam percakapa. 	15 Menit
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>Pendidik meminta peserta didik untuk membaca bacaan yang berjudul organ gerak manusia dan hewan pada buku tematik halaman 3.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik memberikan waktu selama 5 menit dan peserta didik diminta membaca dalam hati. Pendidik menunjuk satu peserta didik untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta yang lain untuk menyimak. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh peserta didik. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik menjelaskan mengenai ide pokok dan kalimat pengembang dan memberikan contoh ke dalam bacaan di paragraph 1. 	45 Menit

	<p>2. Peserta didik diminta untuk menentukan ide pokok dan kalimat pengembang yang ada di paragraph 2 dan seterusnya dengan cara menunjuk tangan.</p> <p>Ayo Menulis</p> <p>1. Peserta didik diminta untuk mengembangkan ide pokok yang telah ditentukan dan menuliskan di kolom yang telah disediakan pada halaman 5.</p> <p>Ayo Diskusi</p> <p>1. Pendidik membentuk kelompok kecil dan meminta kelompok untuk membentuk ketua dan sekretaris setiap kelompok.</p> <p>2. Kemudian pendidik meminta agar setiap kelompok mendiskusikan mengenai ide paragraf yang ada di dalam bacaan yang telah di baca peserta didik.</p> <p>3. Setelah diskusi pendidik memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.</p> <p>4. Kelompok yang lain bisa memberi pertanyaan apabila yang disampaikan kelompok pembicara kurang dimengerti.</p> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Bersama orang tuanya peserta didik mencari dan menggali teks bacaan dan menemukan ide pokok dalam bacaan.</p>	
Penutup	<p>1. Pendidik Bersama-sama mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan apa yang telah mereka pelajari.</p> <p>2. Peserta didik mendapat penguatan dari pendidik.</p> <p>3. Bertanya jawab sekilas tentang materi.</p> <p>4. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali.</p> <p>5. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a Bersama dan salam.</p>	10 Menit

I. PENILAIAN

Penilaian berbentuk Tes Tertulis.

- Rubrik Penskoran
 1. Skor 3 Jika jawaban sesuai kunci jawaban
 2. Skor 2 jika jawaban kurang sesuai kunci jawaban
 3. Skor 1 jika jawaban tidak tepat / tidak menjawab
- Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

CATATAN

- Skor tertinggi 15
- Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan Remedial

➤ **Remidial**

Temukan sebuah teks bacaan dan tentukan ide pokok dan kalimat pengembangnya !

Pendidik Mata Pelajaran


Niodim Simanjuntak, S.Pd.
NIP. 196306301986032004.

Bandar Lampung,
Peneliti

2022

Robiatun Nafi'ah
NPM. 1811100067

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 3 Segala Mider

Dra. Hj. Rismala Dewi, M.Pd
NIP. 19630217 198303 2 003



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran : 2
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf
- 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.
- 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.

D. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar cerita, peserta didik mampu menyusun dan merangkai sebuah cerita secara runtut.
2. Dengan menceritakan sebuah gambar, peserta didik mampu mengolah informasi dan data menjadi sebuah cerita secara tepat.
3. Dengan membaca teks, peserta didik mampu mengidentifikasi gerak ikan di air secara tanggung jawab.

E. MATERI

1. Mncam-macam gambar cerita
2. Cerita berdasarkan gambar

F. METODE PEMBELAJARAN
Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru
2. Buku Peserta didik

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Pendidik menanyakan kabar, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <p>Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menstimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Gambar apa yang ada di buku halaman 8 ? - Apa yang sedang Ia lakukan ? 2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran 2. Pendidik menjelaskan bahwa terdapat ide pokok di setiap paragraph dalam bacaan maupun dalam percakapa. 	15 Menit
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada buku peserta didik. Halaman 9 2. Fokus pengamatan peserta didik pada gambar dan rangkaian cerita. 3. Peserta didik menyajikan dan mengomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku peserta didik. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah memahami tentang gambar cerita di, peserta didik mengamati rangkaian gambar untuk kemudian menyusun menjadi sebuah cerita di halaman 12. 2. Pendidik memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar. 	45 Menit

	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membaca teks tentang Gerakan di Air. 2. Pendidik menunjuk satu peserta didik untuk membacakan teks tersebut dan meminta peserta didik lain menyimak. 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh peserta didik. <p>Ayo Diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membentuk kelompok kecil dan meminta kelompok untuk membentuk ketua dan sekretaris setiap kelompok. 2. Kemudian pendidik meminta agar setiap kelompok mendiskusikan mengenai identifikasi dan ide paragraf yang ada di dalam bacaan yang telah di baca peserta didik. 3. Setelah diskusi pendidik memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka. 4. Kelompok yang lain bisa memberi pertanyaan apabila yang disampaikan kelompok pembicara kurang dimengerti. <p>Setelah diskusi selesai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan latihan lagi kepada peserta didik dengan pertanyaan: 1) Apa yang dimaksud dengan mengidentifikasi? 2) Apa Fungsi Ide Pokok ? 3) bagaimana cara Menentukan ide pokok? 4) Ada berapa jumlah paragraph yang ada di bacaan? 5) Dimana letak suatu ide pokok dalam paragraph? 2. Latihan dikerjakan dibuku latihan kemudian di kumpul ke depan. <p>Kerja Sama dengan Orang Tua Bersama orang tuanya peserta didik mencari dan menggali teks bacaan dan menemukan ide pokok dalam bacaan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik Bersama-sama mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan apa yang telah mereka peajari. 2. Peserta didik mendapat penguatan dari pendidik. 3. Bertanya jawab sekilas tentang materi. 4. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali. 5. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. 6. Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a Bersama dan salam. 	10 Menit

J. PENILAIAN

Penilaian berbentuk Tes Tertulis.

- Rubrik Penskoran

1. Skor 3 Jika jawabn sesuai kunci jawaban

2. Skor 2 jika jawaban kurang sesuai kunci jawaban
 3. Skor 1 jika jawaban tidak tepat / tidak menjawab
- Pedoman penskoran
- $$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

CATATAN

- Skor tertinggi 15
- Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan Remedial
 - Remedial
 - Temukan sebuah teks bacaan dan tentukan ide pokok dan kalimat pengembangnya !

Pendidik Mata Pelajaran



Niodim Smanjuntak, S.Pd.
NIP. 196306301986032004..

Bandar Lampung,
Peneliti

2022

Robiatun Naf'ah
NPM. 1811100067



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung
 Kelas/Semester : V (Lima) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran : 3
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menunjukkan pokok pikiran pada sebuah paragraf
- 4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat dalam sebuah teks.
- 4.1.2 Menunjukkan pokok pikiran dari sebuah percakapan.

D. TUJUAN

1. Dengan membaca dan menulis, peserta didik mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar.

E. MATERI

1. Macam-macam gambar cerita
2. Cerita berdasarkan gambar

F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, diskusi, tanya jawab

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru
2. Buku Peserta didik

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Pendidik menanyakan kabar, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <p>Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menstimulus ide, gagasan, dan motivasi peserta didik dengan melakukan apresiasi dengan mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Gambar apa yang ada di buku halaman 8 ? - Apa yang sedang ia lakukan ? 2. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran 2. Pendidik menjelaskan bahwa terdapat ide pokok di setiap paragraph dalam bacaan maupun dalam percakapa. 	15 Menit
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila di halaman 21 2. Pendidik menunjuk satu peserta didik untuk membacakan teks tersebut dan meminta peserta didik lain menyimak. 3. Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh peserta didik. <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah membaca peserta didik diminta untuk menentukan ide pokok dalam bacaan <p>Ayo Diskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik membentuk kelompok kecil dan meminta kelompok untuk membentuk ketua dan sekretaris setiap kelompok. 2. Kemudian pendidik meminta agar setiap kelompok mendiskusikan mengenai ide paragraf yang ada di dalam bacaan yang telah di baca siswa. 	45 Menit

	<p>3. Setelah diskusi pendidik memberikan kesempatan pada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mereka.</p> <p>4. Kelompok yang lain bisa memberi pertanyaan apabila yang disampaikan kelompok pembicara kurang dimengerti.</p> <p>Setelah diskusi selesai.</p> <p>1. Pendidik memberikan latihan lagi kepada peserta didik dengan pertanyaan: 1) Dimana letak ide pokok dalam paragraf? 2) Ide pokok yang terdapat di awal paragraph di sebut apa? 3) Bagaimana cara Menentukan ide pokok? 4) Ide pokok yang terdapat di akhir paragraph disebut? 5) Berikan contoh ide pokok dan kalimat pengembangnya.</p> <p>2. Latihan dikerjakan dibuku latihan kemudian di kumpul ke depan.</p> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua Bersama orang tuanya peserta didik mencari dan menggali teks bacaan dan menemukan ide pokok dalam bacaan.</p>	
Penutup	<p>1. Pendidik Bersama-sama mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan apa yang telah mereka peajari.</p> <p>2. Peserta didik mendapat penguatan dari pendidik.</p> <p>3. Bertanya jawab sekilas tentang materi.</p> <p>4. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kembali.</p> <p>5. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Pendidik menutup pembelajaran dengan do'a Bersama dan salam.</p>	10 Menit

K. PENILAIAN

Penilaian berbentuk Tes Tertulis.

- Rubrik Penskoran
 1. Skor 3 Jika jawaban sesuai kunci jawaban
 2. Skor 2 jika jawaban kurang sesuai kunci jawaban
 3. Skor 1 jika jawaban tidak tepat / tidak menjawab
- Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

CATATAN

- Skor tertinggi 15
- Untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka dilakukan Remedial

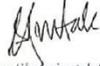
➤ Remedial

Temukan sebuah teks bacaan dan tentukan ide pokok dan kalimat pengembangnya !

Pendidik Mata Pelajaran

Bandar Lampung,
Peneliti

2022



Niadim Sbranjuntak, S.Pd.
NIP. 196306301986032004.

Robiatun Nafi'ah
NPM. 1811100067

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 3 Segala Mider

Drs. Hj. Rosnida Dewi, M.Pd
NIP. 19630217 198303 2 003



Lampiran 13 Surat Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 0721-780887

Nomor : B-1204/Un.16/WD.1/TL.01/12/2021 Bandar Lampung, 13 Desember 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 3 Segalamider Bandar Lampung
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan study pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i :

Nama : Robiatun Nafi'ah
NPM : 1811100067
Semester : VII (Tujuh)
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di SD Negeri 3 Segalamider Bandar Lampung. Data hasil Penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.

Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

A.n Dekan
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kassubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 14 Surat Balasan Pra Penelitian



PEMERINTAHAN KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 3 SEGALAMIDER
KECAMATAN LANGKAPURA

Jl. Sultan Badarudin No. 107 - Gunung Agung - Langkapura - Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN
 421.2/31/IV.40/77/L.1.SGM/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SDN 3 Segalamider Kec. Langkapura Bandar Lampung, menerangkan bahwa ;

Nama : ROBIATUN NAF'AH
 NPM : 1811100067
 Semester : VII (TUJUH)
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik

Telah melakukan Prapenelitian di SD Negeri 3 Segalamider Kec. Langkapura Bandar Lampung pada hari Senin dan Selasa 20-21 Desember 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 21 Desember 2021

Hormat Kami,
 Kepala SDN 3 Segalamider


Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd
 NIP.19630217 198303 2 003

Lampiran 15 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131
 Telp (0721) 780887, email.humas@radenintan.ac.id
 Website.www.radenintan.ac.id

Nomor : *Bisyis* Un.16/DT/PP.009.7/07/2022 Bandar Lampung Juli 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 Lembar
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada
 Yth Kepala SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Robiatun Nafiah
 NPM : 1811100067
 Semester/T.A : VIII/Delapan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung

Akan mengadakan penelitian di SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung. Guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan akan dilaksanakan tanggal Juli 2022 sampai dengan selesai.

Demikian, Atas perkenan, bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dianta, M.Pd.
 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi PGMI
3. Kasubag Akademik FTK
4. Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 3 SEGALAMIDER

Jl. Sultan Badarudin No. 107 Kel. Gunung Agung Kec. Langkapura Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN
KEPALA SD NEGERI 3 SEGALAMIDER KECAMATAN LANGKAPURA
Nomor : 421.2/46/IV.40/4/1.3SGM/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Segalamider Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ROBIATUN NAFI'AH**
NPM : 1811100067
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN)

Memang benar yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada SDN 3 Segalamider Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung, yang dimulai dari tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2022 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, guna mengumpulkan data dan bahan penulisan skripsi dengan judul,

" Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 3 Segalamider Bandar Lampung".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 08 Agustus 2022
Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Segalamider

Dra. Hj. Rosmala Dewi, M.Pd
NIP. 19630217 198303 2 003

Lampiran 17 Surat Validasi Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNGFAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratman, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. 0721783260

SURAT TUGAS

Nomor: /VALIDASI/S.P/PGMI/06/22

- Dasar :
1. Surat Keputusan Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor 634.a Tanggal 10 November tahun 2017 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.
 2. Hasil Keputusan Rapat Jurusan PGMI Tanggal 1 Mei 2018 tentang Pembentukan Tim Validator Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.
 3. Pembuatan skripsi mahasiswa :

Nama/NPM/Jurusan : Robiatun Nafi'ah/ 1811100067/ PGMI
Judul : "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung"

Menugaskan kepada:

No	Nama Validator	Keahlian
1	Nurul Hidayah, M.Pd	Test

Untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Validasi Produk bagi mahasiswa tersebut di atas. Surat tugas ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk melaksanakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022
Sekretaris Prodi PGMI

Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110311019031011



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 783260

**BERITA ACARA VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Terhitung dari tanggal29..... s.d30..... Juni/ 2022 bertempat di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung, telah dilakukan Validasi Instrumen penelitian terhadap mahasiswa berikut:

Nama/NPM/Jurusan : Robiatun Nafi'ah/ 1811100067/ PGMI
Jenis Instrumen : Test
Judul Penelitian : "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 3 Segala Mider Bandar Lampung."

Tim Validasi:

No	Nama Validator	Keahlian	Tanda Tangan
1	Nurul Hidayah, M.Pd	Test	1.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022
Sekretaris Prodi PGMI

Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110312019031011

Lampiran 18 Hasil Turnitin Akhir

PENGARUH METODE
TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK
PADAPEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
KELAS V SDN 3 SEGALA
MIDER BANDAR
LAMPUNG



by Robiatun Nafi'ah

Submission date: 26-Sep-2022 01:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1909219878

File name: Robiatun_Nafi_ah.docx (257.73K)

Word count: 4846

Character count: 30159

PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS V SDN 3 SEGALA MIDER BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	4 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6 %
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4 %
3	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2 %
4	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	1 %
6	Submitted to King's College Student Paper	1 %
7	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
8	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
9	jbasic.org Internet Source	<1 %
10	sciencescholar.us Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %



12	tdcorrige.com Internet Source	<1 %
13	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
14	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
15	oa.upm.es Internet Source	<1 %
16	journalstories.ai Internet Source	<1 %
17	adoc.pub Internet Source	<1 %
18	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.uinib.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
21	Hamidi Rasyid. "INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP PLUS MIFTAHUL ULUM PANDIAN TARATE SUMENEP", SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya, 2021 Publication	<1 %
22	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
23	media.neliti.com Internet Source	<1 %
24	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
25	vdocuments.site Internet Source	<1 %



26	berita.upi.edu Internet Source	<1 %
27	emiartikel.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	indonesia.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
29	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
31	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
32	id.scribd.com Internet Source	<1 %
33	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
34	Adi Handoyo. "Optimalisasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Melalui Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas IV.B SD Negeri 114/X Pandan Jaya", Journal on Education, 2021 Publication	<1 %
35	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches < 5 words
Exclude bibliography On



Lampiran 19 Dokumentasi Kelas Try Out



Lampiran 20 Dokumentasi Kelas Experimen



Lampiran 21 Dokumentasi Kelas Kontrol



Lampiran 22 Foto Bersama Kepala Sekolah SDN 3 Segalamider

